

**KOMUNIKASI DAKWAH YAYASAN BALI MUALLAF DEVELOPMENT
KOTA DENPASAR DALAM MENINGKATKAN
PENGHAYATAN AJARAN AGAMA ISLAM BAGI MUALAF**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
Gelara Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:
Ulfa Rachmania Ramadhani
NIM. D20191056

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2023**

**KOMUNIKASI DAKWAH YAYASAN BALI MUALLAF DEVELOPMENT
KOTA DENPASAR DALAM MENINGKATKAN
PENGHAYATAN AJARAN AGAMA ISLAM BAGI MUALAF**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Ulfa Rachmania Ramadhani
NIM. D20191056

Disetujui Pembimbing:


Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag
NIP. 197406062000031003

**KOMUNIKASI DAKWAH YAYASAN BALI MUALLAF DEVELOPMENT
KOTA DENPASAR DALAM MENINGKATKAN
PENGHAYATAN AJARAN AGAMA ISLAM BAGI MUALAF**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Senin
Tanggal : 11 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

H. Zainul Fanani, M.Ag
NIP.197107272005011001

Nasobi Niki Suma, M.Sc
NIP.198907202019031003

Anggota :

1. Dr. H. Sofyan Hadi, M. Pd
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag

Menyetujui,
Dekan Fakultas Dakwah



Zul Umam, M.Ag
NIP.197302272000031001

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ
الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu benar!”. Mereka menjawab, “Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Maha Bijaksana ”
(Q.S Al-Baqarah, 2: 31-32)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* <https://quran.kemendagri.go.id/> diakses pada tanggal 12 Desember 2023

PERSEMBAHAN

Rasa syukur terucapkan atas segala rahmat serta hidayah dari Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan berbahagia dan dengan segenap hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ayah (Abdul Rahman Saparingga) dan bunda (Siti Maesaroh), serta kedua adik saya (Naufal Rafif Rachman Hidayat dan Zhafira Bahira Rahman). Terima kasih telah memberikan doa dan mendukung penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Sahabat-sahabat saya (Ana, Dinda, Sania, Mei, Cece, Salis), dimana senantiasa menjadi pendengar terbaik atas segala keluh kesah, memberikan saran, serta memberikan semangat terbaiknya yang tiada henti kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
3. Keseluruhan rekan seangkatan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019, dimana karena merekalah penulis memperoleh kenangan indah selama duduk dimasa perkuliahan. Disamping itu, penulis juga mengucapkan permohonan maaf atas kesalahan yang mungkin penulis perbuat.
4. Almamater UIN KHAS Jember yang saya banggakan.
5. *Last but not least, i wanna thank for believing in myself, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all time.*

Besar doa terbaik penulis panjatkan kepada Allah atas segala bentuk dukungan serta doa yang mereka berikan kepada penulis. Semoga skripsi yang telah penulis buat mampu memberikan kebermanfaatan kepada pembaca serta penulis sendiri, Aamiin.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rasa syukur terpanjatkan pada Allah SWT, dimana berkat rahmat serta karunia-Nya, penulis mampu mengerjakan skripsi di Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar yang berjudul **“Komunikasi Dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar Dalam Meningkatkan Penghayatan Ajaran Agama Islam Bagi Muallaf”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat kelulusan, untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

Selama pengerjaannya, berbagai pihak telah membantu serta membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Setelah menyelesaikan tugas akhir ini, ucapan terima kasih terhaturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember.
4. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dosen Pembimbing, dimana telah menjadi pembimbing saya selama penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak H. Zainul Fanani, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik UIN KHAS Jember.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, dimana telah memberikan khasanah keilmuan kepada penulis.
7. Kepada Yayasan Bali Muallaf Development dan seluruh pihak yang terlibat, dimana berkat perizinannya, penulis mampu mengambil data serta melaksanakan penelitian penulis dengan baik guna mendukung penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis sadar bahwasanya masih terdapat beberapa kekurangan didalam karya skripsi ini. Oleh sebab itu, besar harapan penulis untuk pembaca memberikan saran maupun tanggapan membangun guna penyempurnaan karya ini. Segala doa terbaik terucapkan pada Allah semoga memberikan rahmat-Nya kepada seluruh pihak yang mendukung penyelesaian tugas ini.

Jember, 10 Oktober 2023
Penulis

Ulfa Rachmania Ramadhani
NIM. D20191056

ABSTRAK

Ulfa Rachmania Ramadhani, 2023: *Komunikasi Dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar Dalam Meningkatkan Penghayatan Ajaran Agama Islam Bagi Muallaf.*

Kata Kunci: Komunikasi Dakwah, Penghayatan Ajaran Agama Islam

Muallaf merupakan seorang non-muslim, dimana dengan bimbingan pihak tertentu telah mengucapkan dua kalimat syahadat sehingga individu tersebut telah masuk dalam islam. Perubahan keyakinan individu tersebut bukanlah kebetulan, melainkan hasil dari proses panjang sehingga mereka berlabuh untuk yakin pada islam. Mereka memilih menjadi seorang muslim melalui pengorbanan dan tantangan yang mungkin mereka harus hadapi baik dari saudara, keluarga, dan pihak lainnya yang menentang keputusan tersebut. Seorang muallaf perlu memahami dengan baik agama baru yang mereka anut. Dengan memperluas khasanah keilmuan mengenai agama tersebut, seorang muallaf mampu lebih mengoptimalkan keyakinannya. Hal ini tentu tidaklah ringan untuk dijalani. Perlu adanya cara yang baik dan komunikasi yang optimal sehingga seseorang mampu tergerak hatinya untuk sepenuhnya memeluk islam dengan bimbingan terprogram. Seperti muallaf di Kota Denpasar yang memerlukan bimbingan. Maka dari itu, Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar mampu membimbing dan memiliki komunikasi dakwah yang dapat membina para muallaf untuk meingkatkan penghayatan ajaran agama Islam.

Adapun fokus yang dikaji peneliti yakni: 1) bagaimana metode komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan kepercayaan muallaf? 2) bagaimana metode komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan praktek ibadah muallaf? 3) bagaimana metode komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan akhlak muallaf?. Serta tujuan penelitian mengacu pada fokus yang dikaji, adapun tujuannya yakni 1) mengetahui strategi komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan kepercayaan muallaf, 2) mengetahui strategi komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan ibadah muallaf, 3) mengetahui metode komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan akhlak muallaf.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif selama penelitian, dimana penelitian yang dijalankan bertujuan mendeskripsikan, menjelaskan, serta mengumpulkan data menggunakan teknik perolehan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian yang didapatkan yakni meliputi: 1) Yayasan Bali Muallaf Development membentuk seperti majelis taklim, menyediakan pembina, dan memberikan kepercayaan sutuhnya kepada para muallaf, 2) meningkatkan ibadah yang dilakukan dengan pemberian materi dan praktik ibadah, 3) dengan menggunakan metode *mau'idzah hasanah* (ceramah) dan *al-hikmah* (pemberi tauladan atau ajaran yang baik) agar bisa ditanamkan, diamalkan, dan diterapkan didalam kepribadian juga keseharian masing-masing.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37

B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data	43
G. Tahap-tahap Penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Penyajian Data dan Analisis	51
C. Pembahasan Temuan	60
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Paduan Wawancara	
4. Daftar Nama Muallaf	
5. Formulir Pengumpulan Data	
6. Surat Keterangan (Izin Penelitian dan lain-lain)	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sementara Umat Beragama Kota Denpasar	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Profil Yayasan Bali Muallaf Development.....	49
Tabel 4.2 Susunan Pengurus Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar Periode 2023-2026.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Data.....	42
-------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama di bumi, dimana didalamnya Allah akan memberikan keselamatan, kedamaian, keamanan, serta kesejahteraan kepada seluruh manusia. Agama ini bertujuan agar manusia senantiasa mematuhi dan menaati perintah Allah SWT, menghindari segala larangan yang telah ditentukan, serta senantiasa beribadah secara ikhlas kepada Allah SWT. Jika ditinjau dari segi bahasa, kata “*Salima Yaslamu Salaman*” merupakan sumber dari kata islam dimana artinya menjadikan kedamaian serta keselamatan.¹ Disamping itu, jika ditinjau dari istilah, islam diartikan sebagai agama. Dimana Nabi Muhammad Saw sebagai penerimanya untuk kemudian disebarakan melalui dakwah ke seluruh penjuru dunia dan memberikan pertanda bahwa Islam diperuntukkan untuk keseluruhan makhluk di dunia ini.²

Islam menjadi agama yang senantiasa memberikan dukungan untuk kegiatan berdakwah. Pada kondisi maupun situasi apapun, manusia berkewajiban memberikan pesan dakwah yang bermakna kepada orang lainnya. Dalam prosesnya, terdapat beberapa faktor pendukung kegiatan ini, salah satunya yakni permasalahan kehidupan manusia. Rahmatan lil’alamin

¹ Rizem Aizid, *Sejarah Peradaban Islam Terlengkap*, (Yogyakarta: Diva Press, 2021), 18.

² Aizid, 19.

menjadi identitas Islam, dimana proses pengajarannya perlu menggunakan metode, media, maupun strategi yang tepat dengan menyesuaikan apa yang dibutuhkan masyarakat. Perlu perencanaan yang tepat guna merealisasikan tujuan dalam pengajaran islam. Disamping itu perlu juga metode yang tepat guna menjalankan strategi yang digunakan.³

Berbicara mengenai Islam, tidak lepas dari dakwah. Sebagaimana dijelaskan melalui surah berikut:

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

“Dan hendaklah ada diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru pada kebajikan, menyuruh (berbuat) pada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali Imran:104)⁴

Bahwa dengan *amar ma’ruf nahi munkar* yakni mematuhi perintah Allah SWT serta menghindari apa yang telah dilarang merupakan bagian dari dakwah dan melaksanakannya adalah ciri khas umat terbaik dan umat Islam ialah umat terbaik yang diajarkan Rasulullah saw. Ajaran Rasulullah saw mampu meluas ke tiap bagian dunia karena pendakwahannya. Islam mengajak umatnya selalu berbuat baik dan Islam juga dikatakan sebagai

³ Topan Samboja, “Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Mualaf di Masjid Al-Hasanah di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 4-5.

⁴ <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 12 Desember 2023

agama yang berdakwah dengan memicu tiap individu paham akan kebermaknaan serta kebenaran islam tanpa dipaksa.⁵

Manusia merupakan individu sosial, dimana perlu inidvidu lain untuk berinteraksi dan sifatnya sudah dikodratkan untuk bermasyarakat serta menciptakan komunikasi. Komunikasi juga mengandung sebuah pesan yang tujuannya guna mengoptimalkan penyampaian pesan dari *komunikator* kepada *komunikan* baik itu berupa opini, informasi, maupun ide. Komunikasi juga merupakan hal penting bagi kehidupan manusia.⁶

Dalam komunikasi dakwah, kegiatan ini merujuk pada seruan maupun ajakan untuk menjalin keimanan serta ketaatan pada Allah Swt.⁷ Prosesnya dapat dijalankan siapapun dan dengan cara apapun selama tetap sesuai dengan tuntutan yang ada. Proses ini juga dapat dijalankan dengan fleksibel melalui teknologi, sehingga pemahaman serta informasi terkait pengamalannya jauh lebih mudah diakses.⁸

Jika ditinjau dari proses yang dilakukan, komunikasi ini mirip dengan komunikasi lainnya. Namun, hal berbeda ditunjukkan dari cara maupun tujuan yang hendak direalisasikan.⁹ Komunikasi secara umum bertujuan memperoleh dampak tertentu, baik itu informasi maupun gagasan

⁵ Abdul Piroi, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (t.t: Deepublish,2017), 4.

⁶ Topan Samboja, “*Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Muallaf di Masjid Al-Hasanah di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 5.

⁷ Samboja, 2.

⁸ Abu Rizal Hasan, “*Strategi Komunikasi Yayasan Irena Center Dalam Membina Muallaf*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 2.

⁹ Ariyanto Budi, M. Firosyurahman, dkk. “*Pembinaan Mental di Lembaga Pemasarakatan: Tinjauan Strategi Komunikasi Dakwah*”, SAHAFA Journal of Islamic Communication Vol. 1, No. 2 (2019), 130.

dari komunikan. Untuk itu, seorang pendakwah berperan bukan hanya untuk menyampaikan informasi pada komunikan namun juga berusaha menggerakkan hati mereka sehingga baik sikap maupun perilakunya dapat berubah selaras dengan apa yang telah Islam ajarkan.¹⁰

Pada hakikatnya, secara umum tidak terdapat hal yang berbeda dari dakwah dan komunikasi. Hal ini dikarenakan baik komunikasi maupun dakwah sama-sama memiliki landasan beberapa proses komunikasi.¹¹ Untuk itu, komunikasi dakwah yakni kegiatan menyampaikan pesan dari satu individu ke individu lain dengan acuan Al-Qur'an maupun Hadis baik disampaikan secara lisan maupun tertulis. Tujuannya yakni guna mengubah pandangan, sikap, maupun perilaku individu selaras dengan ajaran Islam.¹²

Jenis ini dilakukan pula dengan berbagai metode untuk memberi pemahaman kepada komunikan. Perlu kejelasan serta kefasihan pendakwah dalam prosesnya. Keterampilan tersebut merupakan bagian kaidah komunikasi pada Sunnah dan Al-Quran.¹³ Ada berbagai tipe dakwah, diantaranya yakni *bil-yadi*, *bil-lisan*, serta *bil-qalb*.¹⁴ Sedangkan metode komunikasi dakwah diantaranya ialah metode *hikmah*, *mau'idzah al-hasanah*, serta *mujadalah allati hiya ahsan*.¹⁵ Selain metode tersebut, juga

¹⁰ Zikri Fachrul Nurhadi, Achmad Wildan Kurniawan, "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi", Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Vol. 3, No. 1 (2017), 91.

¹¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 24.

¹² Ilaihi, 26.

¹³ Erna Ikawati, "Metode Komunikasi Dakwah dalam Perspektif Hadis", Jurnal Hikmah, Vol. VI, No. 02 (2012), 120.

¹⁴ Ikawati, 122-124.

¹⁵ Siti Khotimah, "Metode Komunikasi Dakwah Dalam Mewujudkan Masyarakat Islam di Desa Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 40.

ada metode asosiasi, integrasi, *pay-off* dan *fear-arousing*, dan icing.¹⁶ Beberapa ahli menyampaikan bahwasanya dalam prosesnya, metode diperlukan guna memastikan tujuan dakwah terpenuhi, baik itu mencakup pemahaman, ketepatan metode, serta strategi dakwah yang sesuai sehingga pesan yang hendak disampaikan lebih mudah ditangkap tiap manusia.¹⁷

Berbicara mengenai komunikasi dakwah, banyak sasaran dakwah yang bisa dituju seperti mualaf. Jika dikaji dari segi bahasa, Mualaf diartikan sebagai pihak yang tergerak hatinya atas dasar cinta serta kemuliaan. Disamping itu, jika dikaji definisinya dari segi syariah, mualaf merupakan pihak yang terikat hatinya pada Islam.¹⁸ Prinsip dasar Islam yakni kasih sayang menjadi poin menarik dalam Islam. Misalnya dicontokan Rasulullah, dimana Islam dikenal sebagai agama penuh kasih sayang, cinta murni, serta mampu memicu kepekaan sosial diantara manusia. Hal inilah yang kemudian banyak menggerakkan hati non-Islam.¹⁹ Guna membina mualaf dengan baik, perlu usaha yang lebih optimal. Untuk itu perlu adanya metode maupun strategi guna menjalin keefektifan komunikasi serta menarik perhatian tiap individu untuk mengikuti pembinaan mualaf.

¹⁶ Aswar Tahir, Hafied Cangara, dan Arianto "Komunikasi Dakwah Da'i Dalam Pembinaan Komunitas Mualaf di Kawasan Pegunungan Karomba Kabupaten Pinrang", Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 40, No. 2 (2020), 162.

¹⁷ Erna Ikawati, "Metode Komunikasi Dakwah dalam Perspektif Hadis", Jurnal Hikmah, Vol. VI, No. 02 (2012), 129.

¹⁸ Topan Samboja, "Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Mualaf di Masjid Al-Hasanah di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 2.

¹⁹ Ramlah Hakim, "Pola Pembinaan Mualaf Di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan", Jurnal "Al-Qalam", Vol. 19, No. 1 (2013), 86.

Berkaitan dengan mualaf, banyak tantangan yang dihadapi oleh mualaf sebagai permulaan kehidupan baru mereka. Perkara ini memberikan kecenderungan terhadap emosi dengan tantangan yang dilalui mereka.²⁰ Oleh sebab itu, pentingnya penghayatan ajaran agama Islam untuk memberi kekuatan bagi para mualaf.

Jika berbicara mengenai mualaf, tentu saja banyak orang yang langsung tertuju pada Pulau Bali. Bali menjadi pulau dengan keindahan Seribu Pura atau dikenal dengan sebutan Pulau Dewata. Dimana didominasi oleh masyarakat yang beragama Hindu.²¹ Tri Hita Karana menjadi dasar landasan panutan masyarakat, dimana didalamnya terdapat tiga aspek pembangunan, keseimbangan, serta harmonisasi hubungan manusia dan manusia, manusia dan lingkungan, serta manusia dan Tuhan. Panutan ini juga bisa dijadikan landasan untuk menjadi sumber kedamaian, kesejahteraan, serta kebahagiaan selama kehidupan manusia.²²

Provinsi Bali terbentuk dari delapan kabupaten serta satu kota. Adapun yang digunakan meliputi Kabupaten Bangli, Badung, Jembrana, Buleleng, Gianyar, Karangasem, Tabanan, Klungkung, serta Kota Denpasar.²³ Adapun contohnya yakni pada Kota Denpasar dimana

²⁰ Siti Aishah Yahya, Norhasima Abdullah, dkk., “Hubungan Penghayatan Agama dan Sokongan Sosial Terhadap Tekanan Dalam Kalangan Mualaf di Melaka”, Jurnal ‘Ulwan Special Issue I: Kolokium Penyelidikan Ijazah Tinggi, Jilid 6, (2021), 26.

²¹ “Pulau Bali”, Bali Tours Club, akses Januari 10, 2023, <https://www.balitourclub.net/pulau-bali/>.

²² “Sekilas Bali”, Taru Bali, akses Januari 14, 2023, <https://tarubali.baliprov.go.id/sekilas-bali/>.

²³ “Wilayah Administrasi”, Taru Bali, akses Januari 14, 2023, <https://tarubali.baliprov.go.id/profil/wilayah-administrasi/>.

merupakan pusat Kota yang terbilang sangat banyak penduduknya. Penduduk dengan mayoritas beragama Hindu dan umat Islam termasuk minoritas yang ada di tengah Kota. Meskipun minoritas, toleransi antar umat beragama sangat kuat. Pada Kota Denpasar juga terdapat kampung atau lingkungan dengan mayoritas beragama Islam, banyak yang menyebutnya atau dikenal dengan Kampung Jawa. Meskipun demikian, tidak menjadi pemisah dengan umat lainnya. Adapun data sementara umat beragama di Kota Denpasar sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Sementara Umat Beragama Kota Denpasar

N o (1)	Kecamat an (2)	Hind u (2)	Islam (3)	Budd ha (4)	Krist en (5)	Katol ik (6)	Konghu cu (7)	Jumla h (8)
1	Denpasar Selatan	159,707	80,395	3,990	15,192	6,954	182	266,420
2	Denpasar Timur	109,339	28,656	845	4,846	2,777	47	146,510
3	Denpasar Barat	134,736	90,814	3,589	11,287	5,077	77	245,580
4	Denpasar Utara	131,768	43,028	4,306	6,021	2,551	68	187,960
	Jumlah	535,768	242,893	12,730	37,346	17,359	374	846,470

Sumber: <https://tarubali.baliprov.go.id/profil/wilayah-administrasi/>.

Data yang diperoleh diatas merupakan data sementara yang tercatat. Meskipun demikian, banyaknya non-Islam yang ingin mendalami atau meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam karena berawal dari penasaran yang mereka miliki hingga memutuskan untuk masuk ke dalam agama Islam, disitulah seseorang disebut dengan mualaf. Kota Denpasar

merupakan kota yang sangat luar biasa yang dimana banyak para muallaf, sehingga terbentuk atau adanya Yayasan yang menampung para muallaf untuk mendalami atau meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi mereka. Salah satunya terdapat Yayasan Bali Muallaf Development yang merupakan organisasi masyarakat Islam Non Provit dengan didukung oleh para ulama dan tokoh masyarakat Islam yang bertujuan untuk menebarkan manfaat dan syafaat dunia akhirat seluruh umat dan saudara seiman muallaf sebagai realisasi peduli muallaf. Pemahaman *development* adalah sebagai aplikasi dari silaturahmi pengembangan ilmu agama, kesejukan rohani, tauladan akhlak karimah, peningkatan Iman-Islam, pengembangan taraf kehidupan sosial guna mempererat Ukhuwah Islamiyah dan masyarakat pada umumnya.²⁴

Pada Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar, memiliki komunikasi dakwah sendiri kepada para muallaf yang dibina untuk meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam. Keberadaan Yayasan Bali Muallaf Development ini sangat didukung oleh para tokoh agama Islam. Selain itu, banyak para ustad yang menawarkan untuk mengajar atau membina para muallaf yang ada disana. Akan tetapi, koordinator pada Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar selektif dalam memilih pembimbing agar tidak dimasukkan faham radikal.²⁵ Yayasan Bali Muallaf

²⁴ “Selayang Pandang, Yayasan Bali Muallaf Development”, *Blogspot.com*, 15 November 2022 <https://www.balimuallafdevelopment.com/#>

²⁵ Rahman, Denpasar, 18 November 2022.

Development ini adalah sebuah wadah untuk berkumpulnya para muallaf untuk membaca al-Qur'an, Fiqih, serta Tauhid.

Penelitian masalah yang ada pada Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar meliputi strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kepercayaan muallaf dikarenakan perlu meyakini adanya rukun islam dan iman serta ilmu ketauhidan pada muallaf. Kemudian strategi yang dilakukan dalam meningkatkan ibadah dikarenakan para muallaf masih banyak keliru dalam bacaan maupun gerakan dan juga mendalami ibadah apa saja yang perlu diketahui. Serta metode yang digunakan dalam meningkatkan akhlak muallaf agar terciptanya akhlak yang mulia pada individu. Melalui hal tersebut, masih banyak para muallaf yang kurang mendalami atau memahami. Maka dari itu Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar bergerak untuk membimbing para muallaf yang membutuhkan pembinaan lebih mendalam.

Menurut latar belakang diatas, adapun poin yang mungkin dikaji yakni guna menjalankan komunikasi yang beretika dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf. Maka dari itu, melalui penelitian ini saya uraikan dalam skripsi berjudul **“Komunikasi Dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar Dalam Meningkatkan Penghayatan Ajaran Agama Islam Bagi Muallaf”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan kepercayaan muallaf?
2. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan ibadah muallaf?
3. Bagaimana metode komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan akhlak muallaf?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengacu pada fokus penelitian sebelumnya, yakni:

1. Mengetahui strategi komunikasi dakwah yang dijalankan oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan kepercayaan muallaf.
2. Mengetahui strategi komunikasi dakwah yang dijalankan oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan ibadah muallaf.
3. Mengetahui metode komunikasi dakwah yang dijalankan oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan akhlak muallaf.

D. Manfaat Penelitian

Besar harapannya agar data penelitian mampu membawa kebermanfaatan bagi keseluruhan pihak. Adapun manfaat penelitian oleh penulis, yakni:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Mampu memperluas ilmu mengenai komunikasi dakwah dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi mualaf
- b. Mampu memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan yang bisa dijadikan materi rujukan untuk para peneliti berikutnya dalam mengkaji komunikasi dakwah dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi mualaf.
- c. Memperluas referensi serta pandangan selama pelaksanaan mata kuliah, Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Mampu menciptakan media ajar terkait komunikasi dakwah yang diterima dibangku kuliah agar bisa dipraktikkan pada dunia lapangan. Juga diharapkan dapat menambah kemahiran, pengetahuan, dan pemahaman sebagai ilmu yang nantinya bisa diimplementasikan.

b. Bagi Yayasan

Melalui data yang diperoleh, besar harapannya akan hasil ini mampu dijadikan acuan untuk yayasan disetiap tahapan peningkatan ajaran agama Islam.

c. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Bagi peneliti berikutnya, mampu memperluas literatur atau rujukan mengenai komunikasi dakwah dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf.

E. Definisi Istilah

Dalam bagian ini, disampaikan beberapa definisi dari beberapa istilah krusial sebagai kunci penelitian yang hendak dijalankan. Adapun Bagian ini bertujuan untuk memberikan pengertian atas beberapa istilah guna memudahkan pembaca untuk memahami istilah tersebut serta menghindari bias dari beberapa pandangan dalam penelitian yang dijalankan. Untuk itu dalam bagian ini penulis akan dengan terperinci menjelaskan beberapa istilah sehingga lebih mudah dimengerti. Adapun beberapa istilah yang dimaksud yakni:

1. Komunikasi Dakwah

Istilah ini diambil dari kata komunikasi serta dakwah. Pengkomunikasian melalui dakwah tidak hanya diartikan sebagai penginformasian suatu pesan dari satu individu ke individu lainnya. Dalam tahapannya, sebelum penyampaian dakwah perlu dikomunikasikan terlebih dahulu terkait dengan tujuan maupun seruan

atas pesan yang ingin disampaikan melalui dakwah tersebut. Selain itu, perlu perumusan materi dakwah yang disesuaikan dengan ketentuan Islam. Disamping kita menekankan proses dakwah pada tujuannya, namun juga perlu menekankan pada dampak yang bisa diwujudkan setelah penyampaian dakwah tersebut. Dakwah yang dijalankan bukan hanya mengenai definisi, mempengaruhi perilaku, menjalin relasi sosial dengan baik, namun juga mendukung sasaran dakwah sehingga bertindak melaksanakan perintah-perintah keislaman sesuai dengan ketentuan yang ada.

2. Yayasan Bali Muallaf Development

Yayasan tersebut merupakan sebuah organisasi masyarakat Islam Non Provit dengan didukung oleh para ulama dan tokoh masyarakat Islam yang bertujuan untuk menebarkan manfaat dan syafaat dunia akhirat seluruh umat dan saudara seiman muallaf sebagai realisasi peduli muallaf. Pemahaman mengenai *development* adalah sebagai aplikasi dari silaturahmi pengembangan ilmu agama, kesejukan rohani, tauladan akhlak karimah, peningkatan Iman-Islam, pengembangan taraf kehidupan sosial guna mempererat Ukhuwah Islamiyah, dan masyarakat pada umumnya.

3. Penghayatan Ajaran Agama Islam

Dalam pembinaan kepada muallaf tentu saja perlu adanya penghayatan agama. Penghayatan agama dapat dijelaskan sebagai penanaman nilai-nilai Islam di jiwa individu dengan pembimbingan

sehingga individu tersebut mampu memperdalam nilai keislaman dengan baik. Alhasil perilaku yang tercermin dari dalam dirinya merupakan perilaku luhur sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan standart yang diharapkan. Agar penghayatan teresapi ke dalam diri seseorang, maka perlu adanya ajaran Islam sebagai bentuk ilmu yang menjelaskan suatu nilai-nilai Islam.

4. Mualaf

Mualaf Diartikan sebagai individu yang baru memeluk Islam. Mualaf dikenal sebagai individu yang perlu pembimbingan untuk memahami agama Islam secara keseluruhan bersama dengan para umat muslim lainnya agar tidak salah arah. Seperti yang kita ketahui bahwasanya seorang mualaf masih lemah akan nilai-nilai yang terkandung dalam Islam.

Berdasarkan uraian dari definisi istilah diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum membina untuk meningkatkan penghayatan agama, perlu adanya komunikasi yang baik. Jika komunikasinya baik, maka untuk menyampaikan penghayatan Islam oleh mualaf lebih mudah. Penghayatan keislaman dapat dijelaskan sebagai penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa dan raga individu dengan pembimbingan serta pembinaan guna meningkatkan penguasaan nilai keislaman dalam diri mualaf. Melalui pembinaan ini, seorang mualaf akan lebih mudah untuk meresapi nilai keislaman sehingga dapat tercermin poin keislaman dalam tiap perilakunya sesuai dengan standart yang diharapkan. Melalui

ajaran Islam, maka para mualaf dapat menambah ilmu pengetahuan agamanya karena masih terbilang orang yang awam akan paham agama Islam serta bisa meningkatkan pemahaman, penghayatan, maupun pengamalan nilai keislaman serta ketakwaan pada Allah. Untuk itu, komunikasi dakwah perlu dijalankan dengan baik guna membina para mualaf yang kurangnya dalam penghayatan agama, agar dapat dipahami dan diterima dengan baik.

F. Sistematika Pembahasan

Perlu diketahui, bagian ini adalah ringkasan untuk skripsi dengan target maupun sasaran agar dipahami oleh pembaca secara menyeluruh. Maka dari itu, terkait poin pembahasan mencakup 5 bab dengan beberapa sebab terkait diantara bab satu dengan lainnya, dimana hal ini saling berhubungan satu sama lain. Penjelasannya yakni sebagai berikut:

Pada BAB I yakni pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus, tujuan, manfaat, definisi istilah, maupun juga sistematika pembahasan.

Pada BAB II yakni penyebab dimana mencakup beberapa kajian kepustakaan meliputi beberapa hasil penelitian sebelumnya serta beberapa teori pendukung. Penelitian sebelumnya meliputi beberapa penelitian yang telah dijalankan dan masih berkaitan dengan fokus penelitian peneliti. Adapun bagian kajian teori meliputi beberapa teori pendukung yang bisa menjadi pedoman untuk pelaksanaan penelitian yang dijalankan.

Pada BAB III meliputi metode penelitian yang digunakan, dimana yang terkait dengan pendekatan, jenis, lokasi, subjek, teknik pengumpulan data, penganalisis data, pengabsahan data, serta beberapa tahapan lain dalam proses penelitian.

Pada BAB IV mencakup data penelitian yang telah dijalankan. Adapun data yang disajikan menunjukkan penggambaran atas objek penelitian, sajian data serta analisisnya, dan juga terkait pembahasan dari data yang telah diperoleh.

BAB V yakni bagian penutup yang meliputi simpulan dan hasil penelitian serta beberapa saran, dimana menggambarkan maupun merefleksikan hasil penelitian yang dijalankan. Disamping itu, pada bagian ini pula diperjelas keterkaitan makna penelitian serta bagian paling akhir yakni daftar pustaka dan juga beberapa lampiran pendukung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Guna memastikan keorisinilitas kajian, diperlukan paparan hasil kajian terdahulu dengan sentral penelitian terkait komunikasi dakwah kepada mualaf. Beberapa penelitian itu diantaranya:

1. Budi Ariyanto, M. Firosyurahman, dkk dengan judul “*Pembinaan Mental Di Lembaga Pemasarakatan: Tinjauan Strategi Komunikasi Dakwah*”. Kajian tersebut berisi tentang bagaimana metode komunikasi dakwah yang diimplementasikan untuk pembinaan mental maupun juga mengetahui beberapa faktor yang menghambat serta pendukungnya. Sehingga metode komunikasi dakwah yang diterapkan menjadi sadar dan berperilaku lebih baik dari sebelumnya.²⁶
2. Sri Hidayati dengan judul “*Problematika Pembinaan Mualaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui Program Konseling Komprehensif*”. Penelitian ini membahas kajian krusial tentang fokus pembinaan mualaf. Pemberian pembinaan kepada mualaf dibutuhkan hal yang sangat penting, yaitu penyusunan program dengan berbasis pada kebutuhan yang harus dilaksanakan secara konsisten. Sehingga program yang diterapkan dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas jasmani dan

²⁶ Budi Ariyanto, M. Firosyurahman, “*Pembinaan Mental Di Lembaga Pemasarakatan: Tinjauan Strategi Komunikasi Dakwah*”, Sahafa Journal Of Islamic Communication, Vol. 1, No. 2, (2019).

rohani mereka, seperti membentuk pribadi muslim yang berpendirian kuat kepada islam.²⁷

3. Topan Samboja dengan judul *“Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Mualaf Di Masjid Al-Hasanah Di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”*. Pembahasan pada kajian ini yaitu strategi, metode dan media yang digunakan dalam menyampaikan poin keislaman pada mualaf dan sesuai dengan kebutuhan untuk mewujudkan metode yang telah ditetapkan.²⁸
4. Abu Rizal Hasan dengan judul *“Strategi Komunikasi Yayasan Irena Center Dalam Membina Mualaf”*. Pembahasan dalam kajian tersebut yakni implementasi metode komunikasi dijalankan dengan pendekatan personal serta memotivasi mereka sehingga tidak merasa diri mereka adalah orang asing diantara muslim lainnya. Disamping itu, memberikan keyakinan serta kenyamanan sehingga mereka mampu menyerap ilmu keislaman dengan lebih optimal.²⁹
5. Samsinah dengan judul *“Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Mualaf di Patambia Kabupaten Pinrang”*. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai eksistensi mualaf di Patambia Kelurahan Betteng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Program

²⁷ Sri Hidayati dengan judul *“Problematika Pembinaan Mualaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui Program Konseling Komprehensif”*, Jurnal Dakwah, Vol. XV, No. 1, (2014).

²⁸ Topan Samboja, *“Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Mualaf di Masjid Al-Hasanah di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

²⁹ Abu Rizal Hasan, *“Strategi Komunikasi Yayasan Irena Center Dalam Membina Mualaf”*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

pembinaan mualaf dilakukan dengan pembinaan aqidah Islamiyah, pembinaan ibadah, dan baca tulis al-Qur'an. Kemudian pembahasan metode komunikasi yang dilakukan oleh pembimbing pada pembinaan mualaf, dengan menggunakan fasilitas pembinaan dalam kelompok beserta dialog interaktif.³⁰

6. Asep Koharuddin dengan judul "*Strategi Komunikasi Dakwah Yayasan At-Taubah 60 Di Kampung Landeuh Mualaf Lebak Banten*". Penelitian ini membahas strategi komunikasi dakwah yang digunakan dengan tiga metode ketika melakukan pembinaan, diantaranya dengan *metode Bil Al Hikmah* (pendekatan terhadap mad'u), metode *Mauidzah Hasanah* (dakwah dengan memberikan nasihat), dan metode Mujadalah (metode dengan berdiskusi ketika ada permasalahan dalam perbedaan pendapat perihal aqidah).³¹
7. Siti Khotimah dengan judul "*Metode Komunikasi Dakwah Dalam Mewujudkan Masyarakat Islam di Desa Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara*". Pada penelitian ini mengulik tentang metode komunikasi dakwah yang diaplikasikan untuk membina masyarakat Islam kearah yang lebih baik karena masih jauh dari nilai-nilai agama yang belum terimplementasikan dengan baik.³²

³⁰ Samsinah, "*Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Mualaf Di Patambia Kabupaten Pinrang*", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

³¹ Asep Koharuddin, "*Strategi Komunikasi Dakwah Yayasan At-Taubah 60 Di Kampung Landeuh Mualaf Lebak Banten*", (Skripsi: Institut Agama Islam Sahid).

³² Siti Khotimah, "*Metode Komunikasi Dakwah Dalam Mewujudkan Masyarakat Islam di Desa Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara*", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Budi Ariyanto, M. Firosyurahman, Rizki K Mangkarto, Fauzi Nurul Barkah, Uwes Fatoni, 2019, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.	Pembinaan Mental di Lembaga Pemasyarakatan: Tinjauan Strategi Komunikasi Dakwah	Membahas tentang komunikasi dakwah untuk mengubah keadaan yang berbalik arah menjadi sadar dan bersikap lebih baik dari sebelumnya	Apabila fokus kajian sebelumnya yakni terkait pengembangan spiritual, maka fokus kajian satu ini lebih kepada penghayatan keislaman untuk mualaf.
2	Sri Hidayati, 2014, Institut Agama Islam Negeri Pontianak.	Problematika Pembinaan Mualaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui Program Konseling Komprehensif	Memiliki persamaan mengenai pembinaan pada mualaf ke arah yang lebih baik	Pada penelitian terdahulu membahas cara memecahkan problematika pada pembinaan mualaf dengan solusi yang dimilikinya.
3	Topan Samboja, 2019, Universitas Islam Negeri Intan Lampung.	Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Mualaf Di Masjid Al-Hasanah Di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan	Menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana pada penelitian ini membahas komunikasi dakwah seperti apa yang digunakan untuk para mualaf	Kajian terdahulu hanya fokus pada pembahasan strategi komunikasi dakwah kepada mualaf, sedangkan pada penelitian ini bukan sekedar strateginya saja, akan tetapi membahas cara yang digunakan oleh Yayasan dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi mualaf
4	Abu Rizal Hasan, 2018, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Strategi Komunikasi Yayasan Irena Center Dalam Membina Mualaf	Memiliki persamaan dengan menggunakan metode penelitian	Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan melakukan pendekatan personal kepada mualaf serta

	Jakarta.		analisis deskriptif melalui pengamatan dan wawancara serta dokumentasi	memotivasi mereka sehingga secara psikologis nyaman selama menjalankan pembimbingan.
5	Samsinah, 2020, Institut Agama Islam Negeri Parepare.	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Mualaf Di Patambia Kabupaten Pinrang	Persamaan penelitian terdahulu ini membahas mengenai strategi komunikasi melalui pembinaan aqidah Islamiyah dan peningkatan ibadah bagi mualaf	Pada penelitian terdahulu ini membahas eksistensi mualaf
6	Asep Koharuddin, Institut Agama Islam Sahid.	Strategi Komunikasi Dakwah Yayasan At-Taubah 60 Di Kampung Landeuh Mualaf Lebak Banten	Persamaan pada penelitian terdahulu untuk mendeskripsikan komunikasi dakwah yang dimiliki dalam pembinaan	Perbedaan pada penelitian terdahulu ini meneliti kepada masyarakat di perkampungan, sedangkan penelitian ini meneliti kepada mualaf
7	Siti Khotimah, 2020, Universitas Muhammadiyah Makassar	Metode Komunikasi Dakwah Dalam Mewujudkan Masyarakat Islam di Desa Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara	Persamaan penelitian terdahulu menjelaskan metode komunikasi yang digunakan dalam pembinaan	Pada penelitian terdahulu meneliti masyarakat Islam yang ada di desa, sedangkan pada penelitian ini lebih khusus kepada mualaf

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa jenis penelitian yang dilakukan terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Ada beberapa perbedaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pembahasan strategi komunikasi dakwah

sedangkan penelitian ini bukan hanya strateginya saja, akan tetapi peneliti juga berfokus pada metode komunikasi dakwah yang digunakan dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf.

B. Kajian Teori

Pembahasan terkait komunikasi dakwah dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf, akan diuraikan dengan memahami pengertian komunikasi dakwah, metode komunikasi dakwah, penghayatan ajaran agama Islam, dan muallaf sehingga lebih mudah dipahami.

1. Pengertian Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah berasal diambil dari “komunikasi” serta “dakwah”. Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi. Secara fungsional, komunikasi dilakukan untuk berbagai kepentingan dan tujuan, diantaranya:

- a. Untuk menyampaikan
- b. Untuk mendidik
- c. Untuk menghibur
- d. Untuk memengaruhi

Sedangkan, dakwah ialah seruan atau ajakan kepada manusia untuk menjalani kehidupan di jalan Allah SWT. Dakwah juga mempunyai aspek yang meluas. Fuad Amsyari (1993) menyampaikan bahwasanya terdapat beberapa kegiatan utama dalam proses dakwah, yakni:

- a. Menyuarakan konsep kebenaran serta keadilan secara lisan.
- b. Menyampaikan beberapa prinsip keislaman mengacu pada sumber tertulis yang valid.
- c. Menunjukkan permisalan perilaku teladan.
- d. Beraksi tegas menggunakan sumber daya fisik, jiwa, maupun harta guna mendukung prinsip ilahi.

Ahidul Asror berpendapat bahwa haikat dakwah adalah kegiatan mentransformasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan umat manusia secara terus-menerus yang dilakukan dengan menggunakan strategi dan mempunyai tujuan tertentu agar diperoleh kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat.³³

Maka dari itu, komunikasi dakwah ialah rangkaian penyuaaran suatu pesan keislaman guna memberikan dampak pada pendengar sehingga mereka memiliki iman, ilmu, amalan, serta bersedia menebarkan dan membela kebenaran Islam. Istilah ini juga mampu diartikan menjadi komunikasi dengan tujuan membawa informasi dakwah terkait konsep keislaman serta implementasinya dalam beberapa aspek kehidupan.³⁴

Pada dasarnya komunikasi dakwah mempunyai persamaan dengan macam aktivitas komunikasi lainnya. Hal yang membedakan

³³ Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah: Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu*, (Yogyakarta: LkiS, 2018), 14.

³⁴ “Pengertian Komunikasi Dakwah”, Risalah Islam, Agustus 30, 2021, <https://www.risalahislam.com/2021/08/pengertian-komunikasi-dakwah.html>.

komunikasi umum dengan dakwah yakni terkait tujuan serta dampaknya. Dalam komunikasi umum, tujuan yang hendak dicapai yakni seperti komunikasi pada umumnya. Lain halnya dengan dakwah yang lebih khusus, sehingga memberikan dampak lain dalam proses komunikasi.³⁵

Proses komunikasi dakwah terjadi seperti yang telah dikenal kebanyakan. Diawali dengan penyampaian da'i sampai umpan balik dari objek dakwah yang dituju. Komunikasi dakwah tidak sebatas berisi proses penyuaaran konten informasi terkait dakwah kepada pihak lainnya, tidak juga hanya komunikasi dan dakwah itu sendiri. Namun diperlukan juga analisis beberapa aspek dakwah dikaji secara fungsional, sehingga mampu menunjukkan kejelasan tujuan yang hendak direalisasikan.³⁶

Jika dikaji lebih mendalam, secara spesifik dakwah memiliki beberapa tujuan, yakni meliputi:³⁷

- a. Dari segi mitra dakwah
 - 1) Tujuan individual, mengembangkan individu beriman dengan keimanan yang kokoh, berperilaku dengan ketetapan-ketetapan Allah SWT, serta memiliki akhlak yang baik.
 - 2) Tujuan untuk keluarga, membangun keluarga yang penuh kebahagiaan, ketenangan, serta saling mengasihi satu sama lainnya.

³⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 24.

³⁶ Ilaihi, 25.

³⁷ Ilaihi, 39.

- 3) Tujuan untuk masyarakat, menjalin masyarakat yang makmur dengan kedamaian serta ketentraman melalui penerapan keadilan, kesetaraan hak, serta kewajiban tanpa diskriminasi maupun eksploitasi, dan saling memberikan pertolongan maupun juga penghargaan.
- b. Dari segi pesan
- 1) Tujuan akidah, Meneguhkan keyakinan yang kokoh dalam setiap jiwa manusia, sehingga keyakinan terhadap ajaran-ajaran keislaman tidak lagi disertai dengan keragu-raguan.
 - 2) Tujuan hukum, merealisasikan individu muslim berakarakter mulia dan terhindar dari perilaku buruk.

Dalam proses dakwah, terdapat objek komunikasi yang perlu diperhatikan. Aspek ini perlu diperhatikan karena objek yang digunakan yakni manusia. Namun, jika dilihat dari objek formanya, dalam dakwah objek ini meliputi komunikasi dakwah itu sendiri. Maksudnya disini yakni tugas maupun fungsi komunikasi antara tiap pihak terkait, khususnya antara pendakwah dengan komunikan. Adapun prosesnya yakni dengan merencanakan, pelaksanaan, serta menilai proses dakwah yang telah dijalankan.³⁸

Berkaitan dengan fungsi komunikasi dakwah, landasan yang digunakan dalam proses ini bukan hanya "*how to communicates*", namun juga mampu merubah perilaku, pemikiran, maupun tindakan

³⁸ Ilaihi, 31.

komunikasikan. Adapun tujuannya secara umum yakni merealisasikan perubahan sikap komunikasi sehingga lebih mudah dalam mempelajari dan mengimplementasikannya nilai keislaman didalam kehidupan mereka dengan tujuan memperoleh kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat serta menjadi calon penghuni surga. Hal ini didukung dengan surah Al-Baqarah ayat 202:


 أُؤْتِيكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

“Mereka itulah yang memperoleh bagian dari apa yang telah mereka kerjakan, dan Allah Maha cepat perhitungannya.” (Q.S Al-Baqarah:202).³⁹

Melalui pemahaman tentang fungsi komunikasi dakwah, dapat menentukan tahapan-tahapan strategi berdakwah dan mengetahui dampak negatifnya.⁴⁰

Kesuksesan dakwah didasarkan dari penerimaan pesan dakwah oleh para objek dakwah, sehingga mereka mampu memiliki pemikiran serta tindakan layaknya yang telah disampaikan oleh komunikator. Proses ini dianggap memiliki dampak apabila fungsi komunikasi berjalan sesuai tujuan, yaitu mampu menyampaikan pesan keislaman (*to inform*), mengajar objek dakwah dengan nilai-nilai Islam (*to educate*), serta mendorong keimanan, pengalaman, serta kesediaan mendukung keislaman (*to influence*). Hakikatnya, dakwah berdampak dengan merubah keimanan seseorang menjadi lebih yakin kepada islam dengan

³⁹ <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 12 Desember 2023

⁴⁰ Ilaihi, 38.

mematuhi dan melaksanakan kebaikan serta menghindari kemaksiatan yang ada dalam kehidupan. Hal ini berkaitan dengan tujuan dakwah yaitu menciptakan pribadi, kelompok, maupun masyarakat muslim yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan islam dalam kehidupan mereka.⁴¹

Dari definisi tersebut, komunikasi dakwah merupakan rangkaian pengkomunikasian informasi dari pendakwah ke komunikan yang bertujuan mengarahkan perilaku, argumen, serta kebiasaan mereka agar lebih terpuji selaras dengan ketentuan keislaman sehingga proses perencanaan dan pelaksanaannya mampu sesuai dengan apa yang telah ditujukan sebelumnya.

2. Metode Komunikasi Dakwah

Metode ini merupakan upaya guna menginformasikan suatu informasi dakwah maupun rangkaian upaya demi merealisasikan tujuan tertentu. Adapun metode dakwah mengacu pada Al-Quran Surah An-Nahl ayat 125, yakni:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

⁴¹ Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: 2013), 41.

jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S An-Nahl:125).⁴²

Mengacu pada ayat tersebut, diketahui bahwasanya terdapat beberapa cakupan metode komunikasi dakwah atau metode dakwah, yakni:

a. Metode Dakwah *Al-Hikmah*

Metode ini dijalankan dengan melakukan dakwah dengan memperhatikan konteks maupun keadaan objek dakwah, serta memberikan penekanan pada kemampuan mereka, sehingga mereka dengan ikhlas menjalankan ajaran Islam ini.

b. Metode Dakwah *Mau'idzah Hasanah*

Metode ini didefinisikan sebagai ekspresi yang mencakup unsur pembimbingan, pendidikan, berita gembira, pesan positif, maupun peringatan pada komunikan sehingga mampu dijadikan pegangan dalam menjalankan kehidupan dengan lebih selamat baik didunia maupun diakhirat. Prosesnya dijalankan melalui beberapa penyampaian nasihat keislaman dengan kasih sayang hingga masuk kedalam jiwa mereka.

c. Metode Dakwah *Mujadalah Allati Hiya Ahsan*

Metode ini dijalankan dengan memfasilitasi pertukaran pikiran secara bijak, tanpa memberikan tekanan maupun mencemarkan mitra dakwah.

⁴² <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 12 Desember 2023

Dari definisi tersebut, metode komunikasi dakwah diartikan sebagai langkah guna menginformasikan informasi dakwah agar tercapai sebuah tujuan dengan melalui tiga metode yaitu *Al-hikmah*, *Mau'idzah Hasanah*, dan *Mujadalah Allati Hiya Ahsan*. Beberapa metode ini dapat mencapai tujuan dakwah yang diinginkan.

3. Penghayatan Ajaran Agama Islam

Mengacu dari aspek bahasa, penghayatan diambil dari kata 'hayat' artinya hidup, kata 'menghayati' memberi maksud mengalami dan merasakan ke dalam jiwa.⁴³

Mengacu pada pernyataan Azma (2006), istilah ini diartikan pengakuan ajaran Islam secara menyeluruh dan bersepadu untuk menjalani kehidupan sehingga sejajar keseluruhan aspek dengan kehendak Islam.⁴⁴

Didalam Islam, agama dikaitkan dengan *ad-din* (cara hidup) (Abdul Rahman an-Nahlawi 2002, Abdul A'la al-Maududi 1981). Hal ini menunjukkan bahwasanya dalam pelaksanaan kehidupan perlu penghayatan Islam secara mendalam. Hal ini sejajar dengan firman Allah SWT:

⁴³ Madya, Nor Salimah, "*Penghayatan Agama Sebagai Asas Pembangunan Pelajar: Ananilisis Terhadap Beberapa Pandangan Al-Imam Al-Ghazali*", Proceeding in National Student Development Conference (NASDEC), 2006.

⁴⁴ Hazura, "*Hubungan Antara Peghayatan Agama, Nilai Hidup dan Pengetahuan Alam Sekitar Pelajar Muslim Dengan sikap dan Tingkah Laku*" (Tesis: Universiti Sains Malaysia, 2009)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Wahai orang-orang yang beriman masuklah kamu ke dalam agama Islam (dengan mematuhi) segala hukum-hukumnya; dan janganlah kamu menurut jejak langkah syaitan; Sesungguhnya syaitan itu musuh bagi kamu yang terang nyata” (Q.S Al-Baqarah:208).⁴⁵

Dari definisi tersebut, penghayatan agama bisa dijelaskan bahwa memahami ajaran Islam secara mendalam dengan menanamkan nilai-nilai Islam ke dalam diri seseorang, sehingga mampu meresapi ke dalam jiwa dan membentuk kepribadian yang menggambarkan nilai-nilai Islam seperti sikap dan perilaku sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penghayatan agama tentu saja terdapat ajaran-ajaran Islam. Ajaran agama Islam merupakan suatu tatanan ajaran yang rahmatan lil ‘alamin, menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Mempelajari ajaran Islam dengan benar menjadi langkah awal untuk menerapkan Islam secara total. Ajaran Islam juga bukan ajaran agama yang sebatas menyampaikan teori, akan tetapi juga menyajikan solusi terhadap permasalahan kehidupan manusia.⁴⁶

Maksud ajaran agama Islam melibatkan pemahaman, penghayatan, dan penerapan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan menjadi seorang muslim yang memiliki iman, takwa kepada Allah, dan bermoral baik. Untuk mencapai hal tersebut,

⁴⁵ <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 12 Desember 2023

⁴⁶ Mochammad Arif Budiman, *Pendidikan Agama Islam*, (Kalimantan Selatan: PT. Grafika Wangi Kalimantan, 2017), 24.

diperlukan dasar-dasar ajaran Islam, yang melibatkan tiga aspek utama, yakni keyakinan (aqidah), ibadah, dan perilaku bermoral (akhlak).⁴⁷

a. Aqidah

Aqidah merupakan asas tempat mendirikan seluruh ajaran Islam dan menjadi pijakan semua hal dalam Islam. Aqidah juga yang mendasari bangunan keyakinan. Kekuatan Aqidah ada pada tauhid. Orang-orang yang beriman kepada tauhid, terikat pada hukum-hukum Allah yang ada di dalam Al-Quran dan sunnah nabi, sehingga kehidupannya berada pada koridor keduanya. Aqidah yang kuat akan menciptakan penerapan ibadah dan akhlak yang mendalam.

b. Ibadah

Ibadah merupakan aturan hubungan manusia yang mengarah kepada Tuhan, sesama manusia, dan lingkungannya. Kaidah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah disebut kaidah ibadah murni, sedangkan kaidah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama serta lingkungannya disebut kaidah muamalah. Ibadah terdiri dari dua bagian yaitu ibadah mahdah dan ghairu mahdah. Ibadah mahdah meliputi shalat, zakat, puasa, dan haji. Sedangkan ibadah ghairu mahdah mencakup segala perbuatan yang dilakukan dengan cara yang benar dan niat yang ikhlas untuk mendapatkan keridhaan Allah.

⁴⁷ Budiman, 26.

c. Muamalah

Muamalah mengatur berbagai macam aktivitas manusia dalam hubungannya dengan orang lain. Macam-macam hubungan tersebut dapat berupa moral, perkawinan, pembagian warisan, ekonomi, dan lain-lain.

Dari yang telah dijelaskan diatas, ajaran agama Islam terdiri dari tiga komponen utama yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, yaitu Aqidah, ibadah, dan akhlak. Hal ini penting untuk dipelajari, dan diamalkan kedalam kehidupan sehari-hari.

4. Mualaf

Kata mualaf sering didengar dan diartikan sebagai seseorang yang baru memasuki agama Islam yang dimana sebelumnya memeluk agama lain. Seseorang yang masuk Islam bisa karena mendapatkan hidayah atau mengikuti agama pasangannya. Seseorang yang masuk Islam karena mendapatkan hidayah akan memiliki tekad yang kuat dalam mempelajari Islam sebagai agamanya yang baru.⁴⁸

Ada berbagai alasan mengapa seseorang menjadi mualaf, diantaranya:⁴⁹

⁴⁸ Pratidina Anugerah Gineung, Susilo Wibisono, *“Orientasi Keberagamaan Pada Mualaf”*, (Naskah Publikasi: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2014)

⁴⁹ “Mualaf,” Dalam Islam, diakses oktober 3, 2023. <https://dalamislam.com/dasar-islam/mualaf>.

a. Karena Cinta

Banyak kisah kehidupan yang menunjukkan bagaimana seseorang memutuskan untuk menjadi seorang mualaf, salah satunya karena cinta atau ikatan pernikahan. Meskipun hal tersebut dikarenakan cinta atau ikatan pernikahan, hal tersebut tidak menjadi suatu masalah. Begitupun dengan orang yang menyebabkan keislaman pasangannya, maka orang tersebut juga akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

b. Karena Belajar

Selain karena ikatan pernikahan, alasan seseorang menjadi mualaf ialah karena kebiasaan yang dimiliki orang tersebut untuk mempelajari ajaran agama Islam, sehingga orang tersebut merasa memperoleh hidayah dari Allah SWT dan memutuskan untuk masuk kedalam agama Islam.

c. Karena mendapatkan hidayah secara langsung dari Allah SWT

Seseorang yang mendapatkan hidayah langsung dari Allah biasanya melewati mimpi dan bisa jadi karena mengalami suatu kejadian yang akhirnya menuntun orang tersebut untuk menjadi mualaf. Hidayah datang karena manusia tersebut ingin berubah menjadi manusia yang lebih baik dan Allah akan memilih hamba yang benar-benar ingin bertaubat atas kehendak-Nya.

Bagi para mualaf, tentu saja akan mendapatkan keistimewaan, keistimewaan tersebut diantaranya:⁵⁰

a. Mendapatkan ampunan dosa

Menjadi mualaf merupakan salah satu anugerah dan hidayah terbesar dari Allah SWT. Karena tidak semua orang bisa mendapatkan dan merasakan kesempatan tersebut. Salah satu keistimewaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada mualaf ialah mendapatkan ampunan dosa.

b. Dihapuskan segala keburukannya

Bagi seorang mualaf yang menjalani kehidupannya sesuai dengan syariat Islam, maka Allah akan membalas 10 kali lipat sampai 700 kali lipat kebaikan pahala baginya. Begitupun apabila mengerjakan salah satu keburukan, maka akan dibalas dengan dosa yang berlipat sama dengan pahala kebaikan kecuali Allah mengampuninya.

c. Terhindar dari azab

Beruntung bagi mualaf jika telah mendapatkan hidayah dari Allah SWT maka akan terhindar dari azab yang pedih karena telah keluar dari kesesatan dan menuju jalan yang benar. Seseorang yang telah masuk kedalam agama Islam, maka diibaratkan seperti bayi baru lahir yang belum memiliki dosa.

⁵⁰ “Pengertian Mualaf,” BMH, diakses Oktober 4, 2023, <https://bmh.or.id/pengertian-mualaf/>.

d. Jauh dari sifat-sifat kerugian

Tiap kebajikan yang dikerjakan, Allah akan memberikannya sebuah pahala. Menjadi seorang mualaf juga akan terhindarkan dari sifat-sifat yang merugi, karena jika melakukan sebuah amalan namun belum menjadi muslim, maka sia-sia amalan tersebut.

e. Terhindar dari penyesalan di akhirat kelak

Apabila telah menjadi mualaf yang taat akan syariat Islam, maka ia akan mendapatkan keuntungan karena dapat terhindar dari siksaan dan azab di akhirat kelak. Maka akan terbebas dari rasa menyesal atas dosa-dosa yang telah dilakukan selama masa hidup di dunia. Hal ini telah diyakini bahwa Islam merupakan agama yang *rahmatan lil 'alamin*.

Menjadi seorang mualaf tidak hanya sampai mengucapkan kalimat syahadat, akan tetapi terdapat beberapa kewajiban yang harus dijalani seperti kehidupan seorang muslim yang harus taat akan syariat Islam. Semua kewajiban yang harus dilaksanakan telah terdapat pada lima rukun Islam dan enam rukun iman yang wajib diyakini dan dipercayai akan kebenarannya.

Dari yang telah dijelaskan diatas, bahwa mualaf merupakan orang yang disahkan hatinya. Sejalan dengan makna tersebut, orang yang baru masuk Islam dan masih memerlukan bimbingan. Menurut Mulyana (dalam Pihasnawati. 2007) dikatakan lebih tepat sebagai *reversion* (kembali kepada fitrah) dari pada *conversion* (berganti agama). Menurut

bahasa, mualaf adalah orang yang hatinya dicondongkan dengan perbuatan baik dan kecintaan.⁵¹ Tingkat keislaman seorang mualaf belum begitu baik karena baru memasuki tahap belajar. Tantangan dakwah di berbagai kalangan etnis yang baru mengenal Islam adalah mengubah pemikiran yang salah dan nilai negatif tentang mualaf.⁵²

Pembinaan agama terhadap mualaf merupakan suatu kewajiban. Karena mualaf tergolong orang-orang dengan iman yang masih lemah, sehingga memerlukan pembinaan secara intensif. Dari teori yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwasanya seseorang yang masuk kedalam agama Islam karena terdapat beberapa alasan dan juga memiliki keistimewaan bagi seseorang yang masuk kedalam agama Islam. Seseorang yang baru masuk agama Islam dari agama lain, butuh dan perlu bimbingan terkait ajaran agama Islam yang lebih mendalam dikarenakan imannya yang masih lemah terhadap pengetahuan agama Islam. Disisi lain, seorang mualaf wajib menjalankan lima rukun Islam dan mengimani enam rukun iman.

⁵¹ Pratidina Anugerah Gineung, Susilo Wibisono, *“Orientasi Keberagaman Pada Mualaf”*, (Naskah Publikasi: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2014), 7.

⁵² Amanda Chintyasari Idris, *“Komunikasi Interpersonal Dalam Pembinaan Keagamaan Mualaf di Yayasan Mualaf Center Yogyakarta”*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menjalankan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian ini menurut Creswell (2008) diartikan sebagai pendekatan maupun pengidentifikasian terkait suatu fenomena sentral. Guna memahami gejala sentral yang ada, dilakukan wawancara partisipan dengan beberapa persoalan umum serta meluas.⁵³ Melalui pendekatan ini, peneliti mencoba untuk mengetahui dan menganalisis secara menyeluruh tentang bagaimana komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf melalui pewawancara, pengobservasian lapangan, serta dilengkapi pendokumentasian saat penelitian.

Jenis penelitian yang dijalankan yakni penelitian deskriptif, dimana penulis akan menggambarkan data penelitian serta mendeskripsikan, menjelaskan, dan juga memvalidasi data tersebut.⁵⁴ Definisi tersebut selaras pula dengan tujuan penelitian yakni mengetahui komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf.

⁵³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (t.t: Grasindo,t.th), 7.

⁵⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara,2021), 7.

B. Lokasi Penelitian

Guna mendapatkan kerelevansian data, diperlukan lokasi penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pada Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar yang berlokasi di Masjid Al-Ihsan Inna Grand Bali Beach Sanur yang merupakan cabang Kota Denpasar dari yayasan tersebut. Masjid ini beralamatkan di Jl. Hang Tuah, Sanur Kaja, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, kode pos 80227, nomor telepon (0361) 288079.

Lokasi dan objek ini dipilih oleh peneliti karena Yayasan Bali Muallaf Development mampu mewadahi dan membimbing para muallaf yang ada, khususnya di Kota Denpasar.

C. Subyek Penelitian

Aspek ini hendaknya diselaraskan dengan kebutuhan peneliti. Informasi tersebut diperoleh dari subyek atau informan yang memahami terkait muallaf di Kota Denpasar khususnya pada muallaf yang ada di Yayasan Bali Muallaf Kota Denpasar, dimana dapat mengkaji lebih dalam terkait komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar beserta kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf. Adapun subyek penelitian yang dijalankan yakni:

⁵⁵ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 66.

1. Penggagas Yayasan Bali Muallaf Development

Ibu Lili Zemke sebagai penggagas Yayasan, diharapkan dari narasumber ini peneliti akan mendapatkan data dan informasi mengenai sejarah serta program kegiatan yang ada di Yayasan tersebut.

2. Koordinator Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar

Bapak Abdul Rahman Saparingga sebagai koordinator Yayasan yang ada di Kota Denpasar, diharapkan dari narasumber ini peneliti akan mendapatkan data mengenai rancangan kegiatan yang dilakukan pada Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar.

3. Pembimbing

Ibu Lianatus Sholiha dan Ibu Lutfi Istianah sebagai pembimbing para muallaf yang ada di Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar, diharapkan dari narasumber ini peneliti akan mendapatkan data mengenai proses dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf.

D. Teknik Pengumpulan Data

Aspek ini berpengaruh besar terhadap kualitas data yang penelitian. terkait hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yakni diantaranya:

1. Observasi

Mengacu pada pernyataan Morris (1973: 906) Teknik ini didefinisikan sebagai proses pencatatan data penelitian dengan didukung beberapa instrumen untuk dua tujuan yakni tujuan ilmiah ataupun tujuan

lainnya dengan kemampuan daya tangkap indera sebagai alat bantu disetiap prosesnya.⁵⁶

Mengacu pada penjelasan diatas, proses pengobservasian dalam penelitian ini dijalankan langsung terkait komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf.

Adapun informasi yang diperoleh melalui metode observasi ini adalah:

- a. Keadaan lingkungan saat pembinaan kepada muallaf yang ada di Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar.
- b. Cara pembimbing untuk melakukan pembinaan kepada para muallaf.
- c. Lokasi penelitian Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar.

2. Wawancara

Mengacu pada pernyataan Moleong, teknik ini mengacu pada percakapan antara dua pihak atau lebih dengan suatu tujuan, dimana dalam prosesnya akan dilakukan pengajuan pertanyaan serta penyampaian jawaban dari pihak yang diwawancarai.⁵⁷

Wawancara semi terstruktur diaplikasikan sebagai metode wawancara pada penelitian ini. Wawancara semi terstruktur merupakan

⁵⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik – Teknik Observasi", Jurnal At-Taqaddum, Vol. 8, No. 1 (2016), 26.

⁵⁷ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 59.

kegiatan wawancara, dimana penanya telah mempersiapkan pertanyaan kepada penyedia informasi atau jawabannya, yang rangkaian pertanyaannya lebih mudah dan mengalir.⁵⁸ Artinya rangkaian pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan tidak harus sesuai rangkaian acuan, asalkan tetap sejalan dengan topik penelitian.

Adapun beberapa wawancara yang dijalankan yakni terkait:

- a. Sejarah dan inspirasi membangun yayasan sehingga bisa menampung para muallaf.
- b. Komunikasi dakwah yang dirancang oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar kepada muallaf.
- c. Pembinaan yang dilakukan untuk meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam kepada muallaf.
- d. Praktek ibadah yang diberikan dalam pembinaan.
- e. Data mengenai struktur, profil, dan jumlah para muallaf yang ada di Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan informasi tertulis atau informasi yang dikumpulkan dalam bentuk gambar dan digunakan sebagai informasi tambahan yang terkandung dari hasil yang peneliti lakukan.

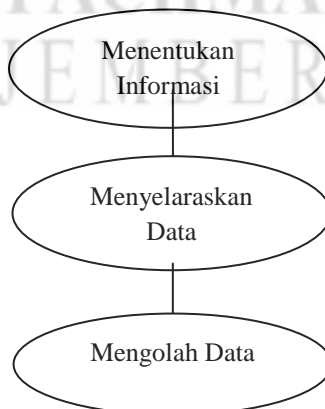
Adapun salah satu bentuk cara peneliti yakni dengan mendokumentasikan beberapa poin dalam proses penelitian menjadi

⁵⁸ R.A. Fadhallah, "Wawancara", (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 3.

gambar yang berkaitan dengan Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar meliputi kegiatan dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf, mengambil gambar dengan informan saat melakukan wawancara, dan dokumentasi lain yang diperlukan untuk mendukung dan penguat informasi atau data yang terkandung dalam temuan penelitian.

E. Analisis Data

Penganalisisan data secara deskriptif dijalankan dalam penelitian ini. Penulis menganalisis dari segi materi, dimana dari pengamatan materi akan diketahui upaya dalam penyelesaian studi alam. Proses ini dijalankan dengan menentukan informasi terkait dengan rumusan beberapa masalah atau pertanyaan penelitian yang penting, baru, unik, berdasarkan seluruh informasi yang dikumpulkan dengan pengobservasian, pewawancara, serta pendokumentasian.⁵⁹ Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Analisis Data

Sumber: Analisis yang dilakukan peneliti

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 175.

Dengan Menentukan beberapa data yang penting, dapat diperoleh data spesifik sesuai dengan tujuan penelitian. Beberapa bahan dihilangkan demi menyeleksi informasi baru, unik, dan relevan yang dapat memberikan wawasan terhadap pertanyaan penelitian. Penyortiran berarti mengelompokkan, menetapkan atau mengklarifikasikan informasi yang dipilih sedemikian rupa, sehingga informasi tersebut dapat ditentukan atau diklasifikasikan menurut bentuk, jenis, warna, dan sifatnya. Mengelola informasi atau data berarti menciptakan struktur hubungan antara satu jenis dengan jenis lainnya, agar dengan sederhana untuk dimengerti. Kemudian hasil dari analisis tersebut, berikutnya bisa diuraikan secara naratif dan jelas.⁶⁰

F. Keabsahan Data

Aspek ini didasarkan pada kesulitan data yang didapatkan. Guna memastikannya, diperlukan beberapa upaya melalui teknik triangulasi yang meliputi:

1. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik mengacu pada upaya mendapatkan data berkaitan pada subjek yang sama.⁶¹ Terkait hal tersebut, penulis membandingkan data yang didukung dengan pengobservasian, pewawancara, maupun juga pendokumentasian.

Alhasil tidak ada bias dari informasi yang diterima.

⁶⁰ Sugiyono, 166.

⁶¹ Yayat Surhayat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten:Lakeisha, 2022), 194.

2. Triangulasi Sumber

Teknik ini digunakan guna mengetahui keandalan suatu data, yang dijalankan melalui pemerikasaan data dari berbagai sumber pendukung.⁶²

Keabsahan data melalui triangulasi dipilih guna memastikan data yang diperoleh sudah memenuhi syarat kevalidan. Dengan demikian, artinya perlu dilakukan pengujian triangulasi teknik serta sumber yang ada.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahapan tersebut, peneliti mencoba menyusun serangkaian perencanaan penelitian dari awal hingga penyusunan laporan. Terdapat beberapa tahapan yang perlu dijalankan yakni meliputi:

1. Tahapan Pra Penelitian

Proses ini dijalankan dengan menentukan tempat, objek, subjek penelitian, mengidentifikasi masalah penelitian, menyiapkan fokus penelitian, melakukan penelitian kepustakaan untuk lebih memahami masalah, dan menyiapkan alat kerja yang diperlukan pada saat ditempat penelitian seperti poin pertanyaan dalam pewawancara. Disamping itu juga dijalankan konsultasi, ajuan proposal penelitian, serta beberapa perizinan untuk pelaksanaannya. Peneliti juga mengunjungi tempat penelitian guna mengetahui hal yang dibutuhkan serta subjek yang berpotensi untuk menjadi informal penelitian. Disamping itu dengan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 191.

upaya ini, komunikasi akan lebih mudah sehingga data penelitian, pengobservasian, serta pendokumentasian lebih mudah dijalankan.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini, terlebih dahulu memahami latar dan keadaan lokasi penelitian pada Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar, serta mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai bagaimana penghayatan ajaran agama yang diberikan Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar kepada muallaf. Berjalan dengan pelaksanaan penelitian, setelah peneliti melakukan sedikit observasi atau mencari beberapa informasi, peneliti menyeminarkan apa yang telah didapatkan. Pada saat itu, seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2022 di ruang baca lantai 2 Fakultas Dakwah. Seminar tersebut dihadiri oleh teman-teman yang berjumlah 14 orang dan 1 dosen penguji atau dosen pembimbing yaitu bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. Setelah melaksanakan seminar proposal, peneliti bisa melanjutkan untuk ke tahap penyelesaian.

3. Tahap Penulisan Laporan

Proses ini dijalankan diakhir penelitian, dimana penulis menjalankan penganalisisan, menyajikan, serta menarik kesimpulan dan menyiapkan laporan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh. Pada tahapan ini, penulis menganalisis dengan hasil data yang diperoleh selama observasi dan wawancara. Setelah itu penulis

menyajikan hasil penelitian pada bab iv dan memberikan kesimpulan pada bab v. Serta menyiapkan laporan hasil penelitian untuk dipresentasikan pada sidang ujian skripsi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Menjelaskan gambaran objek yang diamati secara sistematis.

1. Sejarah Yayasan Bali Muallaf Development

Yayasan Bali Muallaf Development didirikan pada tanggal 18 Februari 2021 oleh ibu Lili Zemke. Sebelum berdirinya yayasan ini yaitu saat pertama terjadinya covid-19 di Indonesia tahun 2020. Pada saat pemerintah belum turun tangan untuk memberikan bantuan, ibu Lili berinisiatif membagikan sembako untuk orang yang benar-benar membutuhkan karena merusutnya perekonomian. Pada saat terjun langsung ke rumah-rumah, ibu Lili menemukan seorang muallaf ibu tua berusia 70 tahun yang hidup sendiri dengan kondisi yang sangat prihatin. Seorang muallaf yang bertemu dengan ibu Lili ini ternyata tidak bisa mengaji, hanya sebatas tahu huruf hijaiyah saja akan tetapi ia tetap berpegang teguh dengan Islam dengan keterbatasan ilmu yang dimilikinya.

Berawal dari sana, ibu Lili berinisiatif membangun lembaga yang bisa membantu para muallaf untuk mendapatkan pembelajaran agama Islam. Kemudian ibu Lili bergerak mencari dan mendata para muallaf yang tentunya kurang dibina dalam meningkatkan penghayatan agama. Disana lah ibu Lili mulai membangun Yayasan Bali Muallaf

Development. Nama yayasan tersebut diambil karena kebanyakan orang Bali asli yang mualaf dan pemahaman development adalah sebagai aplikasi pengembangan ilmu agama, kesejukan rohani, tauladan akhlak karimah, peningkatan iman-islam, pengembangan seni budaya islam dan pengembangan taraf kehidupan sosial guna mempererat ukhuwah islamiyah dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, ibu Lili memiliki target untuk bisa memberangkatkan umroh para mualaf dan mualafah yang ada di Yayasan Bali Muallaf Development. Melihat banyaknya para mualaf dan mualafah yang minim dengan ilmu agama, menurut ibu Lili inilah suatu kewajiban untuk membantu sesama umat muslim mendapatkan ilmu pengetahuan agama yang sangat luas dengan didukung oleh para ulama dan tokoh masyarakat Islam.

Sebelum diresmikannya Yayasan Bali Muallaf Development, sempat merasakan jatuh banggunya untuk memperjuangkan yayasan. Desa adat menolak akan adanya yayasan ini di daerahnya, hingga menimbulkan fitnah yang dimana ada yang mengatakan bahwa yayasan ini tidak berbadan hukum, ada juga yang mengatakan tidak pernah memberikan informasi saat ada kegiatan hingga hampir dibubarkan. Ibu Lili menanggapi hal ini karena wajar dengan lingkungan yang minoritas Islam. Pada bulan Desember 2020 Surat Keputusan (SK) sudah turun, akan tetapi masih sulit untuk mengadakan peresmian yayasan dan diizinkan untuk mengadakan peresmian pada bulan Januari 2021 dengan

mematuhi protokol kesehatan. Hingga saat ini Yayasan Bali Muallaf Development masih ada dan semakin berkembang.

2. Profil Yayasan Bali Muallaf Development

Berikut ini profil Yayasan Bali Muallaf Development.⁶³

Tabel 4.1
Profil Yayasan Bali Muallaf Development

Nama	Yayasan Bali Muallaf Development
Alamat	Dinas Banjar, Jl. Melati Gang Kamboja, Dencarik, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng
Jumlah Koordinator Wilayah	22 Orang
Jumlah Muallaf Se-Bali	1.007 Orang
Visi	Memuliakan muallaf dengan bekal agamanya
Misi	Menghantarkan para muallaf ke baitullah

Sumber: Penggagas Yayasan Bali Muallaf Development

Yayasan Bali Muallaf Development memiliki cabang di beberapa wilayah, salah satunya di Kota Denpasar dengan profil sebagai berikut:

Nama	Yayasan Bali Muallaf Development
Alamat	JL. Hang Tuah, Sanur Kaja, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar (Masjid Al-Ihsan Inna Grand Bali Beach Sanur)
Jumlah Pengurus	23 Orang
Jumlah Muallaf	75 Orang

Sumber: Koordinator Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar

⁶³ Lili Zemke, Buleleng, 19 Mei 2023.

3. Struktur Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar

Dalam menjalankan seluruh kegiatan, Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar membentuk struktur kepengurusan guna untuk membantu melancarkan kegiatan yang ada dan bertanggung jawab atas apa yang sudah diamanahkan.⁶⁴

Tabel 4.2
Susunan Pengurus Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar
Periode 2023-2026

Pelindung	Zulkifli
Penasehat	Ustad Hadi Suyitno
Badan Pengawas	Yayasan Bali Muallaf Development
Koordinator/Pembina Wilayah	Abdul Rahman Saparingga
Guru/Pembimbing	Lutfi Istianah Siti Maesaroh Lianatus Sholiha Ustadz Misbah

Pengurus Inti

Ketua Muallaf	Ni Nengah Winarsih
Wakil Ketua	Komang Suartini
Sekretaris	1. Ni Ketut Suartini 2. Ni Made Sukarmini
Bendahara	1. Wayan Martini 2. A.Rai Suka Ayu

Seksi-seksi

Ibadah & Pendidikan	1. Dewi Komariah 2. Ni Made Suratmi
Seni & Olahraga	1. Komang Sukadani 2. Ni Wayan Swashtiasih
Humas	1. Ni Wayan Astini 2. R.A Yunianti Shanti
Konsumsi	1. Ida Ayu Megawati 2. Ni Wayan Paihasi
Suka Duka	1. Srigati Astari 2. Sri Aryani

Sumber: Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar, 2023

⁶⁴ Rahman, Denpasar, 4 April 2023.

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam pembahasan ini, peneliti memberikan gambaran tentang informasi yang peneliti peroleh dengan mengumpulkan data menggunakan metode dan prosedur yang dijelaskan pada BAB III.

1. Strategi komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development kota denpasar dalam meningkatkan kepercayaan bagi muallaf

Sebagai seorang muslim yang seumat beragama harus bisa membantu meningkatkan kepercayaan muallaf agar tetap berada dijalan-Nya, bukan hanya itu saja melainkan juga menambah atau meningkatkan aqidah mereka. Meningkatkan kepercayaan atau aqidah para muallaf merupakan salah satu yang dilakukan Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf, hal ini disampaikan oleh bapak Rahman selaku koordinator.⁶⁵

“Kami memberikan pemahaman aqidah hingga dapat meningkatkan kepercayaan mereka guna untuk meningkatkan kepercayaan mereka dengan memberi pemahaman mengenai aqidah itu apa dan cara mengimani rukun islam dan rukun iman. Target kami dalam meningkatkan kepercayaan bagi muallaf yaitu mereka dapat memahami serta mengamalkannya apa saja yang dilarang Allah dan apa saja yang diperintahkan Allah”

Hasil dari wawancara kepada koordinator Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar menjelaskan bahwa perlu adanya pemahaman aqidah agar dapat meningkatkan kepercayaan muallaf

⁶⁵ Rahman.

sehingga penghayatan ajaran agama Islam tersampaikan dengan baik. Strategi komunikasi dakwah yang digunakan dalam meningkatkan kepercayaan bagi mualaf dengan memberikan kenyamanan sehingga kegiatan yang dilakukan dapat tersentuh dihati para mualaf dan dengan membentuk seperti majelis taklim atau ceramah agama untuk menjadi wadah pembinaan secara mendalam bagi mualaf. Berikut peneliti paparkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Rahman Saparingga.⁶⁶

“Untuk meningkatkan kepercayaan bagi mualaf, kami membentuk seperti majelis taklim atau ceramah agama untuk mewadahi para mualaf sebagai tempat pembinaan secara mendalam. Dengan cara seperti itu, materi yang diberikan lebih mudah karna dengan cara itu kami bisa sambil berdiskusi secara langsung dan lebih memberikan ruang kepada para mualaf untuk mendalaminya”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dijelaskan bahwa Yayasan Bali Mualaf Development Kota Denpasar membentuk seperti majelis taklim atau ceramah agama juga wadah yang memberikan kenyamanan bagi mualaf dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

- a. Menyediakan tempat atau sarana yang nyaman untuk berkumpul dan melaksanakan kegiatan.
- b. Membuat kegiatan yang menarik, sehingga tidak membuat bosan dalam mengikuti kajian Islam.
- c. Memberikan materi yang mudah untuk dipahami.
- d. Menciptakan suasana proses pembinaan dengan nyaman, santai, dan senang.

⁶⁶ Rahman.

- e. Menciptakan suasana yang penuh dengan kekeluargaan sehingga pada saat tidak mengikuti pembinaan, para mualaf merasa rindu untuk berkumpul bersama.
- f. Menyediakan pembimbing yang bisa memahami dengan karakter dan keterbatasan ilmu agama para mualaf.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan dengan koordinator yayasan, telah dijelaskan bahwa adanya pembimbing yang bisa memahami dengan karakter dan keterbatasan ilmu agama yang dimiliki para mualaf berpengaruh juga pada peningkatan pengetahuan agama Islam. Hal ini didukung oleh pendapat dari ibu Luthfi.⁶⁷

“Sebenarnya siapa saja bisa membimbing, tapi tidak semua orang memiliki kesabaran yang tinggi terlebih menghadapi orang yang sudah sesepuh dan tidak semua orang bisa memahami sifat masing-masing. Maka kami selaku pembimbing harus mampu memahami keadaan dan bisa menyampaikan ajaran agama Islam secara perlahan hingga para mualaf dapat memahami dan dapat tersampaikan dengan baik, serta dapat ilmu yang telah didapatkan bisa diamalkan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dijelaskan bahwa komunikasi dakwah yang dirancang Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan kepercayaan mualaf, salah satunya adanya pembimbing yang dapat berkomunikasi dengan baik dan mampu menghadapi para mualaf yang tergolong masih sulit untuk menerima dan memahami materi yang mereka dapatkan. Dalam proses wawancara,

⁶⁷ Luthfi, Denpasar, 26 Maret 2023

bapak Rahman juga menyampaikan bahwasanya beliau selektif dalam memilih pembimbing.⁶⁸

“Sebenarnya ada banyak para ustad yang menawarkan diri untuk ikut membimbing para muallaf yang ada di yayasan ini, akan tetapi saya selaku koordinator harus selektif dalam memilih pembimbing agar tidak dimasuki oleh paham radikal atau penentangan ajaran agama Islam. Jadi saya tidak seenaknya mengiyakan orang yang ingin membimbing, harus tahu bagaimana seluk beluk atau latar belakang orang tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dijelaskan bahwa koordinator juga harus selektif dalam memilih pembimbing bagi muallaf agar para muallaf tidak salah jalan. Demikian juga berpengaruh dengan apa yang sudah disampaikan ibu Luthfi. Hal ini tentu saja sesuai dengan pengertian komunikasi dakwah yang dimana proses menyampaikan pesan dan bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Strategi komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan ibadah muallaf

Selain meningkatkan pengetahuan agama Islam dengan meningkatkan kepercayaan, Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar juga meningkatkan ibadah bagi muallaf. Setelah mendapatkan materi guna meningkatkan pengetahuan ajaran agama Islam sehingga meningkatnya kepercayaan muallaf, para muallaf dibimbing untuk mempraktikkan apa yang sudah diberikan agar dipahami dan diterapkan.

⁶⁸ Rahman, Denpasar, 18 November 2022

Metode ini tidak jauh beda dengan meningkatkan kepercayaan bagi muallaf, hal ini dijelaskan oleh bapak Rahman.⁶⁹

“Cara yang kami buat untuk meningkatkan ibadah bagi muallaf tidak jauh beda dengan metode yang disusun untuk meningkatkan kepercayaan. Dengan memberikan materi ibadah yang ada pada ajaran agama Islam hingga para muallaf benar-benar memahaminya. Setelah itu baru kami bisa melakukan praktek ibadah yang sudah dijelaskan sebelumnya guna untuk bahan sampai mana pemahaman yang telah diberikan hingga bisa dipraktikkan dengan baik dan benar”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, jelas dikatakan bahwa Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar membentuk dengan sederhana dan yang terpenting mudah diterima, dipahami, dan diterapkan oleh muallaf yang ada di Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar. Bapak Rahman menyerahkan sepenuhnya kepada pembimbing, bagaimana penerapan yang akan dilakukan.⁷⁰

“Untuk penerapan ibadah, saya serahkan kepada bagiannya selaku pembimbing dan tetap dengan pengawasan dan dikomunikasikan dengan saya selaku coordinator, dengan target para muallaf tidak hanya memahami materi, akan tetapi bisa menerapkannya dengan baik dan benar”

Mengacu pada data pewawancara bersama Bapak Rahman, diperoleh informasi bahwasanya beliau menyerahkan kepada pembimbing terkait penerapan ibadah para muallaf dengan tetap dibawah pengawasan koordinator dan seluruh kegiatan yang dibuat oleh pembimbing kepada para muallaf harus dikomunikasikan dengan

⁶⁹ Rahman, Denpasar, 4 April 2023

⁷⁰ Rahman.

koordinators terlebih dahulu. Ibu Lianatus menjelaskan bahwa praktik ibadah dilakukan setelah menyelesaikan materi yang diberikan.⁷¹

“Praktik ibadah tidak sekedar mempraktikkannya, kami melakukan praktik ibadah setelah pemberian materi, agar benar-benar dapat dipahami dan bisa dipraktikkan guna untuk meningkatkan ibadah para muallaf baik dengan ibadah mahdah maupun ghairu mahdah. Jelas nantinya apakah ilmu atau materi yang telah diberikan itu sudah tersampaikan dan teresapi oleh para muallaf sehingga bisa mengimplementasikan atau mempraktikkannya dengan baik dan benar”

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, para pembimbing tidak langsung menyuruh para muallaf untuk melakukan praktek ibadah karena perlu adanya materi terlebih dahulu untuk dipraktikkan pada saat penerapan ibadah. Hal ini didukung oleh pendapat ibu Luthfi.⁷²

“Memang benar, kami harus memberi materi hingga benar-benar dipahami. Meskipun sudah diberikan materi untuk dipraktikkan, kadang-kadang para muallaf juga masih banyak kekeliruan baik dalam bacaan maupun gerakan. Jika terdapat kekeliruan, maka kami juga yang dosa karna tidak dapat membimbing dengan baik dan benar. Kalau asal mengajari ya semua orang juga bisa. Akan tetapi disini kami sudah diamanahkan dan amanah tersebut harus dijalankan”

Hasil dari wawancara diatas bahwasanya para muallaf terkadang masih banyak yang melakukan kesalahan saat menerapkan ibadah, baik dalam bacaan maupun gerakan yang sudah dijelaskan. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Agus yang merupakan salah satu muallaf di Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar.⁷³

⁷¹ Lianatus, Denpasar, 24 Maret 2023

⁷² Luthfi, Denpasar, 26 Maret 2023

⁷³ Agus, Denpasar, 4 April 2023

“Karena saya baru pertama ada yang membimbing dengan penuh dan ikut pembinaan, jadi saya belajar dari bawah dan kadang saya suka lupa saat melakukan penerapan ibadah. Saya kadang kalau ikut pengajian atau ngaji bersama diluar yayasan merasa malu karna banyak yang sudah lebih pintar dari saya. Tapi saya terus ikutin biar lebih cepat paham dan bisa seperti lainnya”

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, ibu Agus benar-benar masih banyak kekurangan dalam ilmu pengetahuan maupun penerapan ibadahnya, akan tetapi ibu Agus tidak pantang menyerah untuk belajar memahaminya secara lebih mendalam. Adanya Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dapat membantu atau membina beliau yang kurang dalam hal pengetahuan maupun praktek. Meskipun ibu Agus terkadang suka lupa dengan materi yang didapatkan hingga penerapan ibadah, beliau tetap semangat dalam mengikuti pembinaan.

Tidak hanya penerapan ibadah melalui gerakan, akan tetapi Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar juga memberikan dan meningkatkan ibadah lainnya seperti puasa, zakat dan lain sebagainya berupa materi dan tentu saja para muallaf dapat menjalankan dengan baik dan benar, serta mengetahui kewajiban maupun sunnah yang harus dilakukan. Sesuai dengan penjelasan dari ibu Lianatus.⁷⁴

“Ada banyak ibadah yang kita ketahui dalam ajaran agama Islam. Ibadah yang kami berikan tidak hanya ibadah yang bisa dipraktikkan dengan gerakan seperti solat, akan tetapi kami memberikan dan meningkatkan pemahaman mengenai ibadah lainnya seperti tata cara berwudhu dengan benar, ada juga tata cara bertayamum, niat dan puasa, niat dan zakat agar saat

⁷⁴ Lianatus, Denpasar, 24 Maret 2023

puasa di bulan Ramadhan dapat mengimplementasikan dengan baik, begitupun zakat yang dikeluarkan saat bulan Ramadhan”

Dapat dilihat dalam penjelasan peningkatan ibadah yang dirancang oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar, sesuai dengan pengertian penghayatan ajaran agama Islam yang dimana merupakan penanaman nilai-nilai Islam ke dalam diri seseorang melalui pembinaan dan bimbingan agar menguasai secara mendalam sehingga mampu teresapi dan membentuk kepribadian sesuai dengan standart yang diharapkan.

3. Metode komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan akhlak muallaf

Dalam meningkatkan kepercayaan, ibadah, dan akhlak muallaf, Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar menggunakan metode dakwah *bil-hikmah* dan *mauidzah hasanah*. Dengan menyampaikan ajaran agama Islam kepada muallaf melalui tatap muka dan berkumpul di satu tempat yang sudah disediakan oleh yayasan. Hal ini juga dikatakan oleh bapak Rahman.⁷⁵

“Dengan memperhatikan situasi dan kondisi para muallaf dan juga dengan menyampaikan ajaran Islam dengan penuh kasih, sehingga ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka. Maka dari itu kami menggunakan metode yang mudah untuk dekat dengan mereka melalui bertatap muka ditempat yang sudah kami sediakan agar lebih dekat dan komunikatif”

⁷⁵ Rahman, Denpasar, 4 April 2023

Hasil wawancara diatas, melalui metode dakwah *bil-hikmah* dan *mauidzah hasanah* dengan bertatap muka dapat merekatkan antar pengurus dengan para muallaf yang ada di Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar. Dengan cara pendekatan, ini juga disampaikan oleh ibu Luthfi.⁷⁶

“Dengan cara pendekatan secara langsung kepada para muallaf, kami mudah memahami karakter masing-masing, sehingga mudah menyesuaikan bagaimana cara menghadapi dan memberikan ajaran agama Islam seperti apa agar mudah dipahami. Karna itu juga mempengaruhi proses penyampaian yang kami berikan kepada mereka”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, melalui pendekatan secara emosional kepada para muallaf lebih memudahkan para pembina untuk memberikan ajaran agama Islam dengan menyesuaikan karakter hingga dapat diresapi, dipahami, dan diamalkan oleh para muallaf yang ada, serta pesan positif yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Melalui metode ini juga, dapat menyesuaikan dengan peningkatan akhlak para muallaf. Tentu saja sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Rahman selaku koordinator wilayah bahwasanya para muallaf harus dapat memahami dan meningkatkan akhlak yang mulia.⁷⁷

“Tentu saja kami membentuk karakter para muallaf agar terbentuk kepribadian yang berakhlak mulia didalam keseharian. Dengan cara menjelaskan akhlak yang mulia seperti apa, bagaimana agar menjadi orang yang berakhlak terutama pada adab. Karna yang kita ketahui bahwasanya pentingnya

⁷⁶ Luthfi, Denpasar, 26 Maret 2023

⁷⁷ Rahman, Denpasar, 4 April 2023

adab yang memang harus dijaga. Mengapa seperti itu? Karna kami tentunya mempunyai target yang harus dicapai untuk para muallaf yang bisa mengimplementasikan pada kehidupan sehari-hari dengan terbentuknya akhlak yang mulia”

Dapat dilihat dalam penjelasan diatas, bahwa Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar menggunakan metode dakwah dalam meningkatkan kepercayaan, ibadah, dan akhlak yang dimana metode tersebut dilakukan secara langsung melalui tatap muka dan diberikan pemahaman untuk dipahami dan diterapkan. Sebelum pembina memberikan pemahaman kepada para muallaf, pembina melakukan pendekatan emosional agar dapat memahami karakteristik para muallaf dan mudah menyesuaikan hingga mampu memberikan pemahaman serta bisa diamalkan. Tidak hanya memahami karakteristik saja, melainkan membentuk agar para muallaf yang ada di Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar memiliki akhlak yang mulia didalam kepribadian masing-masing sehingga pesan positif yang telah diberikan bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini dijabarkan mengenai temuan peneliti mengenai komunikasi dakwah dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf. Berdasarkan hasil analisis dari data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam bagi muallaf. Oleh karena itu, perlu dilakukan

pembahasan hasil kaitannya dengan teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian. Oleh sebab itu, pembahasan temuan ini disesuaikan dengan sub yang menjadi fokus penelitian.

1. Strategi komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan kepercayaan muallaf

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar merancang cara untuk meningkatkan kepercayaan atau aqidah muallaf dengan mewadahi seperti majelis taklim atau ceramah agama untuk menumbuhkan dan menanamkan keyakinan atau kepercayaan muallaf. Selain itu, Yayasan Bali Muallaf Development juga mengeratkan kebersamaannya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan dengan meyakinkan satu dengan lainnya.

Dalam pembinaan juga mendukung para muallaf dengan memfasilitasi tempat pembinaan serta didampingi oleh pembina yang benar-benar kompeten di dalamnya. Karena untuk membimbing para muallaf yang terbilang banyak sudah lanjut usia membutuhkan pembimbing yang mampu memahami karakter masing-masing dan bisa memberikan pemahaman hingga dapat diamalkan atau dipraktikkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Topan Samboja (2019), pembinaan para muallaf di Masjid Al-Hasanah desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan juga menyusun cara untuk

memenuhi kebutuhan muallaf dalam pembinaan agar lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam.⁷⁸

Komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan ajaran agama Islam bagi muallaf sudah membuat perencanaan dan memberikan fasilitas yang nyaman untuk melaksanakan pembinaan. Hal tersebut sejalan dengan objek forma dalam pengertian komunikasi dakwah.⁷⁹ Hal ini menunjukkan bahwa Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar berusaha memberikan yang terbaik untuk para muallaf yang mengikuti pembinaan dengan meningkatkan kepercayaan mereka di majelis taklim yang sudah diselenggarakan. Pentingnya strategi yang dibentuk dapat memberikan keleluasaan kepada para muallaf sehingga dapat lebih semangat untuk mengikuti pembinaan yang sudah dirancang oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar.

Mengenai hal ini, dapat diambil dari beberapa sub judul agar lebih difokuskan pada penelitian, sebagai berikut:

a. Komunikasi Dakwah

Pada komunikasi dakwah yang dilakukan Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar menyusun dan melakukan beberapa strategi guna meningkatkan kepercayaan muallaf guna

⁷⁸ Topan Samboja, “Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Muallaf di Masjid Al-Hasanah di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

⁷⁹ Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, 31.

memberikan dampak yang baik bagi muallaf. Hal ini sesuai dengan pengertian komunikasi dakwah yakni suatu pesan keislaman yang disampaikan, guna memberikan dampak pada pendengar.

b. Penghayatan Ajaran Agama Islam

Pada penghayatan ajaran agama Islam yang dilakukan dalam pembinaan untuk meningkatkan kepercayaan muallaf, dengan memberikan dan meningkatkan kepercayaan muallaf agar tersentuh kedalam jiwa. Sehingga dapat meningkatkan keimanan pada diri masing-masing. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwasanya tujuan meningkatkan kepercayaan dapat menjadikan seseorang yang memiliki iman dan takwa.

2. Strategi komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan ibadah muallaf

Berdasarkan hasil dari penelitian, menjelaskan bahwa strategi komunikasi dakwah dalam meningkatkan ibadah kepada muallaf tidak jauh beda dengan strategi yang dirancang untuk meningkatkan kepercayaan muallaf yaitu dengan menyajikan atau memberikan pemahaman yang dapat menimbulkan rasa khawatir apabila tidak mematuhi kewajiban tersebut seperti ibadah yang telah diwajibkan. Sebelum melaksanakan ibadah, tentu saja para muallaf harus paham dengan tata cara atau materi dalam ibadah untuk dipahami dan bisa dipraktikkan. Tidak hanya praktik ibadah melalui Gerakan saja, akan

tetapi Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar juga meningkatkan pemahaman ibadah lainnya.

Meskipun sudah diberikan materi hingga dapat dipahami, terkadang saat pembina menguji pemahaman ibadah para muallaf banyak yang lupa dengan materi yang telah disampaikan. Walaupun demikian, mereka tidak pernah patah semangat untuk terus mendalami penghayatan ajaran agama Islam yang sudah diberikan selama mengikuti pembinaan di Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Samsinah (2020), penyuluh agama Islam dalam pembinaan muallaf di Patambia Kabupaten Pinrang juga membekali muallaf dengan pengetahuan dan praktek ibadah yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari agar bisa dilakukan sebaik-baiknya.⁸⁰

Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan ibadah sudah merancang dan mengusahakan yang terbaik agar ilmu yang didapatkan para muallaf saat pembinaan bisa diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari sesuai ajaran agama Islam. Hal tersebut sejalan dengan pengertian penghayatan agama.⁸¹ Dengan demikian, Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar berhasil membimbing para muallaf untuk terus semangat mengikuti

⁸⁰ Samsinah, “Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Muallaf di Patambia Kabupaten Pinrang”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

⁸¹ Hazura, “Hubungan Antara Peghayatan Agama, Nilai Hidup dan Pengetahuan Alam Sekitar Pelajar Muslim Dengan sikap dan Tingkah Laku” (Tesis: Universiti Sains Malaysia, 2009).

pembinaan juga memahami apa yang sudah diberikan hingga bisa teresapi dan diamalkan di kehidupan sehari-hari.

Mengenai hal ini, dapat diambil dari beberapa sub judul agar lebih difokuskan pada penelitian, sebagai berikut:

a. Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah yang dilakukan Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan ibadah muallaf dengan memberikan materi dan menguji pemahaman muallaf dari yang sudah dijelaskan untuk dipraktikkan. Hal ini sejalan dengan penjelasan proses komunikasi dakwah yaitu mengawali dengan cara menyampaikan hingga sampai pada umpan balik dari objek dakwah yang dituju.

b. Penghayatan Ajaran Agama Islam

Penghayatan ajaran agama Islam yang dilakukan dalam meningkatkan ibadah muallaf dengan penerapan ibadah yang sudah diberikan pada saat pemberian materi guna mengevaluasi sampai mana para muallaf dapat memahami. Hal ini termasuk dalam dasar ajaran agama Islam, salah satunya pada aspek ibadah.

3. Metode komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan akhlak muallaf

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan akhlak muallaf, Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar merancang metode komunikasi dakwah yang tepat dan

menyesuaikan dengan lingkungan agar bisa teresapi secara mendalam oleh para muallaf. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Siti Khotimah (2020), penyampaian materi dakwah yang dilakukan di desa Tingkara dengan menggunakan bahasa yang ringan agar pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.⁸²

Dengan menggunakan metode dakwah melalui pembinaan secara bertatap muka di tempat yang sudah disediakan dan tentunya menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti agar dapat tersampaikan dengan baik oleh para muallaf. Hal ini sejalan dengan dakwah *bil-lisan*.⁸³ Mengenai kegiatan dalam meningkatkan akhlak muallaf, Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar membimbing dengan pembinaan pengetahuan ajaran agama Islam. Melalui cara yang dilakukan dengan baik, akhlak mulia juga dapat tercipta dengan baik. Karena dengan bagaimana kita menyampaikan dapat ditiru oleh muallaf. Maka dari itu, tanpa adanya ilmu pengetahuan, maka penerapan tidak bisa dilakukan karena harus adanya bekal pengetahuan agama terlebih dahulu.

Berbagai cara yang telah dilakukan seperti menyesuaikan situasi dan kondisi para muallaf dan memberikan bimbingan, nasihat maupun pesan positif yang bisa dijadikan pedoman bagi muallaf agar

⁸² Siti Khotimah, “*Metode Komunikasi Dakwah Dalam Mewujudkan Masyarakat Islam di Desa Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara*”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

⁸³ Erna Ikawati, “*Metode Komunikasi Dakwah dalam Perspektif Hadis*”, Jurnal Hikmah, Vol. VI, No. 02 (2012).

mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Itu merupakan sebuah bekal bagi muallaf agar di dunia mengamalkan akhlak dan mendapat ganjarannya di akhirat kelak. Metode yang tepat digunakan Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan akhlak muallaf menggunakan metode dakwah *al-hikmah* dan *mau'idzah hasanah*.

Mengenai hal ini, dapat diambil dari beberapa sub judul agar lebih difokuskan pada penelitian, sebagai berikut:

a. Komunikasi Dakwah

Pada komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan akhlak muallaf mencakup pada metode yang digunakan yakni metode *mau'idzah hasanah* dan *al-hikmah*. Cara ini digunakan karena tepat untuk meningkatkan akhlak. Hal ini sesuai dengan tujuan komunikasi dakwah agar tercapai sesuai yang diharapkan.

b. Penghayatan Ajaran Agama Islam

Pada penghayatan ajaran agama Islam, dapat dilakukan dengan memberikan pencerahan mengenai akhlak yang mulia atau ajaran yang baik sebagaimana penting bagi moral umat manusia dan guna terciptanya akhlak yang baik pada diri muallaf didalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan definisi penghayatan agama, bahwasanya dapat membentuk kepribadian yang

menggambarkan nilai-nilai Islam seperti sikap dan perilaku sesuai yang diharapkan,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengacu pada data penelitian yang diperoleh dan yang telah disampaikan dalam skripsi yang berjudul “Komunikasi Dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar Dalam Meningkatkan Penghayatan Ajaran Agama Islam Bagi Muallaf” diperoleh kesimpulan yakni meliputi:

1. Strategi komunikasi dakwah yang dilakukan Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan kepercayaan muallaf dengan memberikan fasilitas 1) tempat yang nyaman untuk pembinaan atau tempat berkumpul, 2) menyediakan pendidik atau pembimbing yang mampu memahami keadaan dan mampu membimbing para muallaf dengan baik hingga ilmu yang diberikan benar-benar dipahami, 3) memberikan kepercayaan yang utuh kepada para muallaf bahwa pentingnya ajaran agama Islam didalam kehidupan sehari-hari.
2. Strategi komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan ibadah muallaf dilakukan dengan 1) pemberian materi mengenai ibadah, 2) penerapan ibadah melalui gerakan yang sudah diberikan.
3. Metode komunikasi dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan akhlak muallaf dengan cara 1)

menyampaikan atau membimbing secara langsung, 2) menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami, 3) pendekatan antar pembimbing dengan muallaf maupun yang terlibat didalamnya dapat lebih memudahkan untuk memberi ataupun menerima apa yang telah tersampaikan, 4) menggunakan metode *mau'dzah al-hasanah* (metode ceramah), 5) menggunakan metode *al-hikmah* (pemberian teladan atau ajaran yang baik).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan melalui kesimpulan diatas, maka saran yang peneliti berikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar tetap mempertahankan cipta rasa kekeluargaan yang sudah dibangun dan mengembangkan kegiatan yang sudah terlaksana agar semangat para muallaf semakin bertambah.
2. Bagi pembimbing yang berperan aktif dalam meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam, tetap mengayomi dengan baik agar para muallaf tetap ingin terus belajar dan menambah wawasannya agar istiqomah didalam mengikuti seluruh pembinaan yang ada di Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aishah Yahya, Siti, Norhasima Abdullah, dkk., *“Hubungan Penghayatan Agama dan Sokongan Sosial Terhadap Tekanan Dalam Kalangan Mualaf di Melaka”*, Jurnal ‘Ulwan Special Issue I: Kolokium Penyelidikan Ijazah Tinggi, Jilid 6, (2021).
- Aizid, Rizem, *“Sejarah Peradaban Islam Terlengkap”*, Yogyakarta: Diva Press, 2021.
- Anugerah Gineung, Pratidina, dan Susilo Wibisono, *“Orientasi Keberagamaan Pada Mualaf”*, Naskah Publikasi: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2014.
- Arif Budiman, Mochammad, *“Pendidikan Agama Islam”*, Kalimantan Selatan: PT. Grafika Wangi Kalimantan, 2017.
- Asror, Ahidul, *“Paradigma Dakwah: Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu”*, (Yogyakarta: LkiS, 2018).
- Baitul Maal Hidayatullah, *“Pengertian Mualaf”*.diakses Oktober 4, 2023. <https://bmh.or.id/pengertian-mualaf/>.
- Bali Tours Club, *“Pulau Bali”*. Januari 10, 2023. [https:// www. balitoursclub.net/pulau-bali/](https://www.balitoursclub.net/pulau-bali/).
- Budi, Ariyanto, M. Firosyurahman, dkk. *“Pembinaan Mental di Lembaga Pemasyarakatan: Tinjauan Strategi Komunikasi Dakwah”*, SAHAFI Journal of Islamic Communication, Vol. 1, No. 2 (2019).
- Chintyasari Idris, Amanda, *“Komunikasi Interpersonal Dalam Pembinaan Keagamaan Mualaf di Yayasan Mualaf Center Yogyakarta”*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020.
- Fachrul Nurhadi, Zikri, Achmad Wildan Kurniawan, *“Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi”*, Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Vol. 3, No. 1 (2017).
- Hakim, Ramlah, *“Pola Pembinaan Mualaf Di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan”*, Jurnal “Al-Qalam”, Vol. 19, No. 1 (2013).
- Hasanah, Hasyim, *“Teknik – Teknik Observasi”*, Jurnal At-Taqaddum, Vol. 8, No. 1 (2016).
- Hazura, *“Hubungan Antara Peghayatan Agama, Nilai Hidup dan Pengetahuan Alam Sekitar Pelajar Muslim Dengan sikap dan Tingkah Laku”*, Tesis: Universiti Sains Malaysia, 2009.

<https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 12 Desember 2023

Ikawati, Erna, “*Metode Komunikasi Dakwah dalam Perspektif Hadis*”, Jurnal Hikmah, Vol. VI, No. 02 (2012).

Ilaihi, Wahyu, “*Komunikasi Dakwah*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Indah Lestari, Shintia, “*Metode Komunikasi Dakwah MUalim Muhammad Abidin di Desa Bandar Khalipah*”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.

Kumalasari, Bella, “*Pengertian Dakwah*”, makalah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Kurniadi, Hayatullah, Mohamad Hizasalasi, “*Strategi Komunikasi Dalam Kampanye Diet Kantong Plastik Oleh GIDKP di Indonesia*”, Medium Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, Vol. 6, No. 1 (2017).

Madya, Nor Salimah, “*Penghayatan Agama Sebagai Asas Pembangunan Pelajar: Ananilisis Terhadap Beberapa Pandangan Al-Imam Al-Ghazali*”, Proceeding in National Student Development Conference (NASDEC), 2006.

Pirol, Abdul, “*Komunikasi dan Dakwah Islam*”, t.t: Deepublish, 2017.

R. Semiawan, Conny, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, t.t: Grasindo, t.th.

R.A. Fadhallah, “*Wawancara*”, Jakarta Timur: UNJ Press, 2021.

Ramadhan, Muhammad, “*Metode Penelitian*”, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Redaksi Dalam Islam, “*Mualaf*”. diakses oktober 3, 2023. <https://dalamislam.com/dasar-islam/mualaf>.

Risalah Islam, “*Pengertian Komunikasi Dakwah*”. Agustus 30, 2021. <https://www.risalahislam.com/2021/08/pengertian-komunikasi-dakwah.html>.

Rizal Hasan, Abu, “*Strategi Komunikasi Yayasan Irena Center Dalam Membina Mualaf*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Rukin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.

- Samboja, Topan, “*Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Mualaf di Masjid Al-Hasanah di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Samsinah, “*Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Mualaf di Patambia Kabupaten Pinrang*”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Selayang Pandang, Yayasan Bali Muallaf Development, *Blogspot.com*, 15 November 2022 <https://www.balimualafdevelopment.com/#>
- Sidiq, Umar, Moh. Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sistem Informasi Wilayah dan Tata Ruang Bali, “*Sekilas Bali*”. Januari 14, 2023. <https://tarubali.baliprov.go.id/sekilas-bali/>.
- Sistem Informasi Wilayah dan Tata Ruang Bali, “*Wilayah Administrasi*”. Januari 14, 2023. <https://tarubali.baliprov.go.id/profil/wilayah-administrasi/>.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Bandung: Alfabeta CV, 2020.
- Surhayat, Yayat, “*Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*”, Klaten: Lakeisha, 2022.
- Syamsul M. Romli, Asep, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: 2013).
- Tahir, Aswar, Hafied Cangara, dan Arianto “*Komunikasi Dakwah Da’i Dalam Pembinaan Komunitas Mualaf di Kawasan Pegunungan Karomba Kabupaten Pinrang*”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 40, No. 2 (2020).

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Rachmania Ramadhani
NIM : D20191056
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 September 2023

Saya yang menyatakan



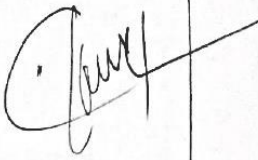

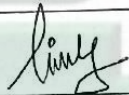



Ulfa Rachmania Ramadhani
NIM. D20191056

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Komunikasi Dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar Dalam Meningkatkan Penghayatan Ajaran Agama Islam Bagi Muallaf	Komunikasi Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pengertian Komunikasi Dakwah ➢ Fungsi Komunikasi Dakwah ➢ Tujuan Komunikasi Dakwah 	1. Informan: <ul style="list-style-type: none"> a. Penggagas Yayasan Bali Muallaf Development b. Koordinator Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar c. Pembimbing 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan (Literatur Terkait)	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif Kualitatif 3. Subyek Penelitian: Purposive 4. Teknik Pengumpulan Data: <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data: Deskriptif 6. Teknik Keabsahan Data: Triangulasi Teknik dan Sumber	1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan kepercayaan muallaf? 2. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar
	Metode Komunikasi Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Al-hikmah ➢ Mau'idzah Hasanah ➢ Mujadalah Allati Hiya Ahsan 			

<p>Penghayatan Ajaran Agama Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan Pengetahuan agama Islam ➤ Meningkatkan Praktek Ibadah ➤ Kerangka dasar ajaran Islam meliputi tiga konsep kajian pokok, yaitu Aqidah, syariah, dan akhlak 				<p>dalam meningkatkan ibadah mualaf?</p> <p>3. Bagaimana metode komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar dalam meningkatkan akhlak mualaf?</p>
<p>Mualaf</p>	<p>Keterlibatan dalam penghayatan agama Islam</p>				

JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	PARAF
1.	18 November 2022	Observasi lapangan dan wawancara kepada koordinator wilayah Denpasar untuk menayakan gambaran seperti apa pada pembinaan	Bapak Rahman	
2.	26 November 2022	Wawancara kepada koordinator wilayah mengenai cara pemilihan pembina	Bapak Rahman	
3.	14 Maret 2023	Penyerahan surat izin penelitian	Ibu Lili	
4.	24 Maret 2023	Wawancara kepada pembina muallaf mengenai metode praktik ibadah yang diberikan	Ibu Lianatus	
5.	26 Maret 2023	Wawancara kepada pembina muallaf mengenai penerapan kepada muallaf	Ibu Luthfi	
6.	4 April 2023	Wawancara kepada salah satu muallaf mengenai tanggapan	Ibu Agus	

		mengikuti pembinaan di Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar		
7.	4 April 2023	Wawancara kepada koordinator wilayah mengenai bagaimana cara komunikasi yang diberikan kepada muallaf dan struktur kepengurusan	Bapak Rahman	
8.	19 Mei 2023	Wawancara kepada penggagas yayasan mengenai sejarah dan profil berdirinya Yayasan Bali Muallaf Development	Ibu Lili	

Denpasar, 10 September 2023

**Mengetahui,
Koordinator Wilayah
Denpasar
Yayasan Bali Muallaf
Development**



Abd. Rahman Saparingga

Peneliti



Ulfa Rachmania R.

PADUAN WAWANCARA

1. Bagaimana inspirasi membangun Yayasan yang bisa menampung para muallaf yang ada di Yayasan Bali Muallaf Development?
2. Goals apa yang diinginkan untuk para muallaf di Yayasan Bali Muallaf Development?
3. Bagaimana cara yang dirancang mengenai komunikasi dakwah kepada muallaf dalam membimbing muallaf?
4. Metode seperti apa yang digunakan dalam meningkatkan kepercayaan, ibadah, dan akhlak muallaf?
5. Pembinaan seperti apa yang dilakukan untuk meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**YAYASAN BALI MUALLAF DEVELOPMENT
KOTA DENPASAR**

Alamat: Jl. Hang Tuah, Sanur Kaja, Kec. Denpasar Selatan
Telp. (0361) 288079/081338229738

DAFTAR MUALLAF

NO	NAMA
1	Komang Suartini
2	I Gusti Ayu Painiasih
3	Sri Rasniati
4	Ni Nyoman Rujiani Sukerni
5	Ni Ketut Sariasih
6	Ni Wayan Astini
7	Ni Luh Wiraksini
8	Ni Nyoman Srigati Astari
9	Ida Ayu Megawati
10	Sri Aryani
11	Ni Wayan Nuica
12	Ni Ketut Sariani
13	Ni Wayan Sukarni
14	Ni Wayan Martini
15	Dewi Komariah
16	Ni Wayan Ratmini
17	Ni Made Sukarmini
18	Ketut Pujianti
19	Komang Artiasah
20	Ni Nengah Winarsih
21	Komang Sukadani
22	Ni Ketut Suartini
23	Kadek Indirawati
24	Anak Agung Putri Dewantari
25	Ratu Ayu Yunianti Shanti
26	Ida Farida Suratmi
27	Ni Made Suratmi
28	Ni Wayan Sinta Candra Dewi
29	Luh Lestari
30	Mudianingsih
31	Ni Putu Nita Octaviani
32	Wayan Rini
33	Ni Putu Ayu Wiliastrini
34	Putu Dian Wahyuni
35	Ni Komang Sujani
36	Ni Danti Susilowati
37	Doni Krisnawan
38	I Gede Sugerindra
39	Annalia



**YAYASAN BALI MUALLAF DEVELOPMENT
KOTA DENPASAR**

Alamat: Jl. Hang Tuah, Sanur Kaja, Kec. Denpasar Selatan
Telp. (0361) 288079/081338229738

40	Putu Indrayani
41	Ni Putu Wulandari
42	Kadek Dwitasari
43	Putu Satya Dewi
44	Gusti Ayu Novitasari
45	Putu Ayu Puspitasari
46	Ni Kadek Kumala
47	Komang Sukma Dewi
48	Nengah Sri Ningsih
49	Ni Putu Anandita
50	Wayan Kusuma
51	Putu Drisana Kemala Shanti
52	Kadek Suratmi
53	Ni Putu Windy Pujasari
54	Putu Lia
55	Komang Suwardani
56	Ni Ketut Puspa Sari
57	Kadek Rahma Cahyani
58	Dwi Chandra Astari
59	Luh Sari Wardani
60	Ida Ayu Anggraeni Putri
61	Ni Putu Riska Ardianti
62	Ratmi Anjasari
63	Wayan Sugini
64	Artika Dewi
65	Putu Julia Anastasya
66	Kadek Kartika Cahyadi
67	Aswari Anjani
68	Kadek Ariani
69	Putu Widya Noviyanti
70	Diajeng Dharma
71	Ni Made Sudiarni
72	Wayan Satyawan
73	Putu Risma Permata
74	Kadek Desy Indra Yani
75	Dhea Nusada



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005
e-mail : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id, Website : www.fdakwah.iain-jember.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA
SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ulfa Rachmania Ramadhani
NIM : D20191056
Fakultas/Prodi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

No	Nama	Fakultas/ Prodi	Paraf
1	Dwi Sugesti Megr. M	Dakwah / KPI	1. Dwi
2	Tila Mawati U. A	Dakwah / PI	2. Tila
3	HISPIANA LAILI H.	Dakwah / PI	3. Hany
4	Deby Marnunch	Dakwah / MD	4. Deby
5	Lailatul Arofah	FEBI / ES	5. Laila
6	M. IRFAN EFENDI	FEBI / ES	6. Irfan
7	Salman Barizi	Dakwah / KPI	7. Salman
8	Muhammad Fahrurrozi	Dakwah / KPI	8. Muhammad
9	Murid Inayatullah	Dakwah / KPI	9. Murid
10	Natal Hasanah	Dakwah / KPI	10. Natal
11	Indah Hikayati	" "	11. Indah
12	Muhammad Saladah	" / "	12. Muhammad
13	RIZAL HIDAYAT	DAKWAH / MD	13. Rizal
14	Mei Iestari	FTIK / PAI	14. Mei
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.

Jember, 14 Desember 2022
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag
NIP. 19740606200003100

DOKUMENTASI



Gambar: Wawancara dengan pembimbing (ibu Luthfi)



Gambar: Wawancara dengan pembimbing (ibu Lianatus)



Gambar: Wawancara dengan koordinator (bapak Rahman)



Gambar: Kegiatan pemberian materi atau pembinaan muallaf



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. 1015 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 03 /2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

14 Maret 2023

Yth.
Yayasan Bali Muallaf Development

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ulfa Rachmania Ramadhani
NIM : D20191056
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Komunikasi Dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar Dalam Meningkatkan Penghayatan Agama Islam Bagi Muallaf "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah





**YAYASAN BALI MUALLAF DEVELOPMENT
KOTA DENPASAR**

Alamat: Jl. Hang Tuah, Samar Kaja, Kec. Denpasar Selatan
Telp. (0361) 288079/081338229738

SURAT KETERANGAN

SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, koordinator wilayah Yayasan Bali Muallaf Development Denpasar.

Nama : Abd. Rahman Saparingga

Jabatan : Koordinator Wilayah

Dengan ini memberikan keterangan yang sebenar-benarnya bahwa nama dibawah ini:

Nama : Ulfa Rachmania Ramadhani

Nim : D20191056

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah selesai mengadakan penelitian dari tanggal 18 November 2022 sampai dengan 19 Mei 2023, dalam rangka penyusunan skripsi di Yayasan Bali Muallaf Development Denpasar dengan judul "Komunikasi Dakwah Yayasan Bali Muallaf Development Kota Denpasar Dalam Meningkatkan Penghayatan Ajaran Agama Islam Bagi Muallaf".

Dengan ini surat keterangan dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 September 2023

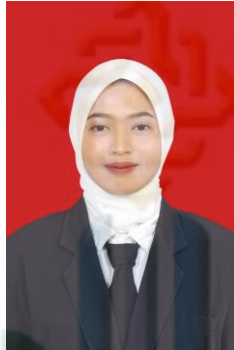
Koordinator Wilayah

Yayasan Bali Muallaf Development Denpasar



Abd. Rahman Saparingga

BIODATA PENULIS



Nama : Ufa Rachmania Ramadhani
NIM : D20191056
Tempat Tanggal Lahir : Denpasar, 8 Desember 2000
Alamat : Jl. Penyaringan Gg.II/29 Sanur, Denpasar Selatan
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : Ufarachmania12@gmail.com
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Riwayat Pendidikan

1. TK/RA Al-Amin Denpasar : 2006-2007
2. SDN 10 Sanur : 2007-2013
3. Mts Al-Kautsar Srono Banyuwangi : 2013-2016
4. MAN 1 Jembrana : 2016-2019

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Bidang Kesenian HMPS : 2021-2022
2. Bendahara Umum Ikatan Mahasiswa Dewata : 2021-2022
3. Kepala Biro Gerakan KOPRI PMII Rayon Dakwah : 2021-2022
4. Sekretaris Umum UKM Unit Kegiatan Olahraga : 2022-2023

5. Kepala Departemen Internal DEMA-F Dakwah : 2022-2023
6. Anggota Komisi C SEMA-U : 2023

Prestasi Non-Akademik

1. Juara harapan 1 Dance Competition Se-Tapal Kuda : 2021
2. Juara 2 Fashion Show Se-Kabupaten Jember : 2021
3. Juara 2 Futsal Putri UNEJ CUP : 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER